



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

LEMBAR PENGESAHAN



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI FATTAHUL MULUK PAPUA TAHUN 2021-2025

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	 Maret 2022
Dirumuskan Oleh	:	Tim Perumus
Dikendalikan Oleh	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Ditetapkan Oleh	:	Dekan

PERINGATAN!

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji hanya untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua 2021-2025. Renstra ini selesai disusun melalui serangkaian kegiatan di antaranya adalah semiloka penyusunan draft Renstra, dan *public hearing* internal dan eksternal. Sejumlah rapat intensif juga dilakukan secara maraton di kampus baik di kalangan internal tim maupun dengan melibatkan unsur pimpinan dan civitas akademika.

Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satker Kementerian Agama, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Substansi Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025 mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025, yang memuat target capaian sebagai indikator tercapainya visi IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai perguruan tinggi yang mendapat pengakuan internasional. Untuk menjamin pengembangan IAIN Fattahul Muluk Papua selaras dengan pembangunan nasional dalam penahapannya, peta jalan menuju tercapainya visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada penahapan pembangunan nasional yang dituangkan dalam berbagai rencana pembangunan nasional dan sektoral.

Untuk menjamin terpenuhinya harapan tersebut, ada dua langkah penting yang perlu diambil. Pertama, melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kesepakatan berdasarkan pemahaman yang sama, yang dapat mendorong komitmen bersama untuk melaksanakannya dan memperoleh dukungan yang akan menjamin kelancaran pelaksanaan semua program. Kedua, menjadikan Renstra sebagai acuan bagi pelaksanaan program kegiatan pada setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.

Akhirnya, kami selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian dokumen penting ini. Semoga Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025 benar-benar dijadikan acuan dalam penyusunan rencana program selama 5 tahun mendatang. Aamiin.

Jayapura, ... Januari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	3
A. Kondisi Obyektif	3
1. Lingkungan Internal.....	3
2. Lingkungan Eksternal	21
B. Analisis Kondisi Obyektif Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.....	26
1. Analisis SWOT Tiap Sasaran Strategis.....	27
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	45
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	45
2.2 Tata Nilai (<i>Core Value</i>)	46
2.3 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan	47
2.4 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program	53
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	59
3.1 Pengantar	59
3.2 Arah Kebijakan Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua ...	59
3.3 Keselarasan Antara Sasaran Strategis Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua, dan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	60
3.4 Kerangka Regulasi.....	63
3.5 Kerangka Kelembagaan.....	64
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	68
4.1 Sasaran dan Target Kinerja.....	68
4.2 Kerangka Pendanaan	79
BAB V PENUTUP.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah.....	10
Tabel 1.3 Rata-rata Masa Studi dan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Syariah Tiga Tahun Akademik Terakhir.....	11
Tabel 1.4 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Program Studi	12
Tabel 1.5 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Kualifikasi Akademik.....	13
Tabel 1.6 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Jabatan Fungsional	13
Tabel 1.7 Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan bidang Pekerjaan.....	14
Tabel 1.8 Jumlah Pegawai Administrasi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Status Kepegawaian.....	15
Tabel 1.10 Daftar Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Akademik dan Non Akademik Di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.....	16
Tabel 1.11 Daftar Program Studi, Status dan Peringkat Akreditasi	18
Tabel 1.12 Produktivitas Penelitian Dosen 3 tahun terakhir	20
Tabel 1.13 Produk PkM Dosen 3 tahun terakhir	20
Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan.....	47
Tabel 2.2 Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program	53
Tabel 4.1 Tingkat Capaian Setiap Sasaran yang Ditetapkan.....	68
Tabel 4.2 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target RM	81
Tahun Anggaran 2021 – 2025	81
Tabel 4.3 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target PNBPN.....	82
Tahun Anggaran 2021 – 2025	82
Tabel 4.4 ALOKASI PAGU ANGGARAN SEBARAN PAGU TARGET SBSN	Error! Bookmark not defined.
TAHUN ANGGARAN 2021 – 2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target PHLN	83
Tahun Anggaran 2021 – 2025	83



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama dan bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah wajib membuat Rencana Strategis (Renstra). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Di Perguruan Tinggi (PT), Renstra merupakan langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi PT. Oleh karena beberapa struktur organisasi PT sangat besar dan masing-masing bagian memiliki jenis dan ciri pekerjaan yang berbeda, maka beberapa bagian di PT harus juga memiliki Renstra, terutama bagian yang mengurus bidang keilmuan yaitu fakultas.

Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, salah satu fakultas yang ada di IAIN Fattahul Muluk Papua yang didirikan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi hukum Islam yang bertujuan mendalami dan mengembangkan Ilmu Hukum Islam, menghasilkan lulusan-lulusan dan produk-produk akademik di bidang keilmuan Hukum Islam. Bersama dua fakultas lainnya di IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas Syariah mendukung institut dalam menyelenggarakan perguruan tinggi dengan praktik baik (*best practices*) dalam pengelolaan dan penyelenggaraannya sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Panduan Pengembangan Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (SK-PTKI).

Selain itu Fakultas Syariah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara baik dan profesional dengan kualifikasi moralitas yang tinggi sebagai ciri utama bangsa Indonesia yang berbudaya dan religius, di tengah keunikan tanah

Papua. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan : a) Kualitas alumni yang dihasilkan; b) Mutu, relevansi, dan manfaat penelitian kaitannya dengan pengembangan ilmu dan menjadi solusi bagi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat; c) Kontribusi konstruktif dari institusi dan civitas akademika yang dapat mendorong perubahan pada aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Semua rumusan cita-cita tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). IAIN Fattahul Muluk Papua menjadikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) tersebut sebagai salah satu pedoman dalam penyusunan rencana strategis institut (Renstra). Fakultas Syariah sebagai bagian dari IAIN Fattahul Muluk Papua berkewajiban menindaklanjuti Renstra yang telah ditetapkan IAIN Fattahul Muluk Papua dengan menjadikannya sebagai acuan arah pengembangan program fakultas.

Renstra Fakultas Syariah 2021-2025 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan memberikan arah bagi 2 (dua) Renstra periode berikutnya, demi terwujudnya peningkatan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Dalam Renstra Fakultas Syariah juga berisi a) identifikasi berbagai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan pada analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan Fakultas Syariah; b) cita-cita dan komitmen tentang kondisi yang diinginkan masa depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang telah, sedang dan akan berlangsung; c) rumusan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan skenario untuk pencapaiannya, meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Karena itu, penyusunan rencana strategis Fakultas Syariah tahun 2021-2025 difokuskan pada empat hal isu-isu strategis untuk merespon persoalan di atas, yaitu (1) peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik; (2) peningkatan sistem penjaminan mutu dan kinerja tatakelola; (3) peningkatan kualitas dan kinerja sumberdaya manusia; (4) terbangunnya teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik; (5) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan; (6) berkembangnya riset dan publikasi karya ilmiah sebagai wujud

pengabdian kepada masyarakat; (7) meningkatnya citra lembaga dengan peralihan status, terbentuknya fakultas/prodi baru, dan peningkatan skor akreditasi; dan (8) terbangunnya sarana dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik.

Demikian beberapa persoalan yang menjadi latar belakang penyusunan rencana strategis Fakultas Syariah tahun 2021-2025 yang secara inovatif dapat memberikan perubahan untuk peningkatan mutu, baik pada masukan, proses, luaran, dan capaian di masa mendatang.

1.2 Potensi dan Permasalahan

A. Kondisi Obyektif

1. Lingkungan Internal

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

1) Visi

Menjadi Fakultas Syariah yang unggul, berwawasan global, multikultur dan berjiwa islam *rahmatan lil 'alamin*

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai keislaman dan budaya lokal melalui program studi berstandar nasional pendidikan tinggi dengan KKNI;
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan;
- c) Membangun pelayanan manajemen yang profesional dalam mengelola sumberdaya perguruan tinggi sehingga melahirkan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat;
- d) Membangun kepercayaan serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga terpercaya nasional maupun internasional.

3) Tujuan

- a) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum;

- b) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif;
- c) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa;
- d) Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional.

4) Sasaran

- a) Untuk **tujuan pertama**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum”, sasarannya adalah:
 - 1. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi sebagai ahli di bidang hukum;
 - 2. Terwujudnya perkuliahan yang berbasis riset;
 - 3. Tercapainya peningkatan analisis teoritis dan praktis sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.
- b) Untuk **tujuan kedua**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif”, sasarannya adalah:
 - 1. Terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas kerakyatan serta membangun sosio-budaya Indonesia yang Islami
 - 2. Tercapainya peran Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam penyelesaian masalah bangsa melalui advokasi masyarakat dengan pendekatan Islami dan sosio-budaya Indonesia.
- c) Untuk **tujuan ketiga**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam

di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa”, sasarannya adalah:

1. Tercapainya peningkatan reputasi nasional di bidang hukum dan pengabdian masyarakat;
2. Terwujudnya fakultas yang mandiri dan mampu menjawab tantangan aspek hukum yang berkembang di masyarakat;
3. Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat.

d) Untuk **tujuan keempat**, “Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional”, sasarannya adalah:

1. Terwujudnya peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan skala nasional maupun internasional;
2. Terwujudnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu hukum dan ilmu syariah melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan publikasi karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan Islami ditingkat global;
3. Tersebaranya ilmu pengetahuan yang Islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

5) Strategi Pencapaian

Renstra Fakultas Syariah merupakan bagian dari Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua. Rumusan strategi pencapaian menuju lima tahun yang akan datang telah ditetapkan dalam Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua. Rumusan Strategi ini

dijadikan sebagai acuan arah pengembangan program Fakultas Syariah. Adapun strategi tersebut adalah :

- a) Peningkatan Layanan Bidang Akademik dan Non Akademik;
- b) Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua;
- c) Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif;
- d) Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola;
- e) Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- f) Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah;
- g) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM;
- h) Bertambahnya Program Studi Baru;
- i) Peningkatan Status Program Studi;
- j) Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama;
- k) Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana; dan
- l) Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.

Keberadaan visi, misi, dan tujuan tersebut di atas menjadi acuan dalam keseluruhan operasional Fakultas Syariah selama lima tahun kedepan yang akan lebih dioperasionalkan dalam Renstra 2021 – 2025 sebagaimana ditetapkan melalui SK Dekan No. 028/In.35/Dk/F.SY/09/2020

b. Tata Pamong dan Tata Kelola

Tata pamong adalah sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam suatu organisasi. Tata pamong Fakultas Syari`ah IAIN Fattahul Muluk Papua didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong antara lain tentang kebijakan dan

strategi sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah salah satu Fakultas yang ada di bawah naungan IAIN Fattahul Muluk Papua. Pada pasal 8 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 telah disebutkan bahwa fakultas unsur pelaksana akademik Universitas/Institut, dipimpin oleh Dekan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Dalam pelaksanaannya, fakultas memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni (pasal 9). Fakultas dipimpin oleh dekan dan dibantu oleh tiga wakil dekan, yaitu wakil dekan bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Wakil dekan bidang akademik dan kelembagaan mewadahi kegiatan bidang akademik, sedangkan wakil dekan bidang administrasi umum dan keuangan adalah berperan sebagai pelaksanaan bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama khusus menangani pengembangan keterampilan mahasiswa serta problem yang dihadapinya dan menghendel pihak lembaga luar yang berminat kerjasama dengan Fakultas Syari'ah.

Fakultas Syari'ah IAIN Fattahul Muluk Papua juga didukung oleh tenaga administrasi yang meliputi Kepala Bagian Tata Usaha dan dibantu oleh dua sub-bagian, yaitu 1) Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan; dan 2) Kasubag Umum dan Keuangan. Pada tingkat jurusan, pengelolaan dipimpin oleh ketua jurusan dan seorang sekretaris. Dekan dan wakil dekan diangkat oleh Rektor setelah melalui proses pemilihan yang dilakukan oleh panitia. Pemilihan dilakukan secara terbuka dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagaimana yang tertuang dalam Statuta IAIN Fattahul Muluk Papua 2020. Sedangkan pengangkatan kabag dan kasubag dilakukan oleh

Rektor setelah memenuhi syarat-syarat tertentu juga. Demikian pula kajur dan sekjur diangkat oleh Rektor atas usulan Dekan Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua setelah mendapatkan pertimbangan senat Fakultas.

Proses pelaksanaan kegiatan fungsi operasional Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua masih berdasarkan kegiatan rutinitas semata dan belum mempunyai rencana strategis yang komprehensif untuk beberapa tahun ke depan. Adapun penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua masih dilakukan secara sentral di bawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) institut, sehingga masih belum efektif untuk menjamin mutu secara detail di setiap jurusan/prodi.

c. Mahasiswa dan Alumni

Kemahasiswaan dan alumni merupakan perangkat yang sangat menunjang keberhasilan sebuah perguruan tinggi termasuk IAIN Fattahul Muluk Papua. Kegiatan mahasiswa yang diorganisir dalam suatu lembaga yang mempunyai manajemen yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan kampus. Kemudian, keberadaan alumni menjadi sangat penting karena keberadaan alumni yang sukses/berhasil dapat memotivasi mahasiswa yang masih dan akan melakukan proses belajar di kampus.

Sesuai visi Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua, menjadi Fakultas Syaria`h yang unggul, berwawasan global, multikultur dan berjiwa islam rahmatan lil ‘alamin. maka dalam konteks visi unggul tersebut, Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua selalu berkomitmen untuk membantu mahasiswa menjadi manusia-manusia yang memiliki SDM yang unggul. Konteks unggul tersebut, artinya Fakultas Syaria`h IAIN Fattahul Muluk Papua selalu berkomitmen untuk membantu mahasiswa menjadi manusia-manusia yang memiliki SDM yang unggul. Keunggulan mahasiswa yang dimaksud adalah karakter lulusan dengan pemikiran akademik, berkecakapan profesional, berkesadaran religius, berkearifan kultural,

dan bertanggung jawab ekologis.

IAIN Fattahul Muluk Papua merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Kota Jayapura. Fakultas Syariah dan fakultas lainnya menghadapi persoalan yang kompleks, yaitu masyarakat muslim di Papua adalah masyarakat minoritas, yang belum tentu berminat menjadi mahasiswa di perguruan tinggi mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah.

Jumlah peminat masuk Fakultas Syariah setiap tahun, merupakan jumlah yang rendah di antara fakultas-fakultas yang ada di IAIN Fattahul Muluk Papua. Dengan demikian, pendapatan fakultas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama.

Rekapitulasi peminat calon mahasiswa dan yang diterima tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi peminat Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

No	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Jumlah Registrasi
1.	2019/2020	215	191	64
2.	2020/2021	204	179	46

Sumber data: Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Fattahul Muluk Papua

Sistem penerimaan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dilakukan oleh institut melalui beberapa tahapan, yaitu 1) Seleksi Prestasi Akademik Nasional (SPAN) secara online; 2) Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) secara online dan nasional; dan 3) Ujian Mandiri. Mahasiswa dinyatakan diterima di Fakultas Syariah setelah melalui tes tulis dan wawancara, namun perlu kiranya dilakukan evaluasi materi tes setiap tahunnya agar mendapatkan mahasiswa lebih baik lagi.

Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua saat ini memiliki 3 Program Studi (Prodi) yang meliputi; 1) Hukum Ekonomi Syaria'h (Muamalah), 2) Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsyah), 3)

Ilmu Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah).

Nilai dasar Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua mengacu pada nilai dasar Institusi yang menjadi landasan Religius, Multi-Kultur, dan Transformasi Nilai, dengan salah satu tujuannya adalah penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai keislaman dan budaya lokal melalui program studi berstandar nasional dengan KKNI.

Jumlah mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam 2 tahun dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah

No.	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
1.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2019/2020	13
		2020/2021	8
2.	Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhshiyah)	2019/2020	23
		2020/2021	16
3.	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	2019/2020	27
		2020/2021	23

Sumber Data: Sub Akademik Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

Mahasiswa dimotivasi untuk aktif melakukan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua memberikan serangkaian fasilitas dan *reward* yang memungkinkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik atau nonakademik.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan lama studi program sarjana maksimal 7 tahun. Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua berada dalam batas kewajaran. Artinya, sesuai dengan ketentuan bahwa masa studi untuk program S1 adalah 8 sampai 12 semester Data tentang rata-rata masa studi dan nilai IPK mahasiswa Fakultas Syariah empat tahun akademik terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.3 Rata-rata Masa Studi dan Nilai IPK Mahasiswa Fakultas Syariah
Dua Tahun Akademik Terakhir

No.	Program Studi	Tahun Akademik	Rata-rata Masa Studi	Rata-rata IPK Lulusan
1	Hukum Ekonomi Syari`ah (Muamalah)	2019/2020	5 Tahun	3,36
		2020/2021	4 Tahun	3,42
2	Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhshiyah)	2019/2020	5 Tahun	3,53
		2020/2022	5 Tahun	3,54
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	2019/2020	5 Tahun	3,36
		2020/2021	4 Tahun	3,53
Rata-rata				

Sumber data: Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Fattahul Muluk Papua

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Fakultas Syariah saat ini tercatat sebesar 3,50 dengan masa tempuh studi rata-rata 4 tahun. Untuk meningkatkan rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan maka bidang akademik memberdayakan dan kerjasama dengan dosen-dosen dalam pembelajaran dan dosen pembimbing akademik untuk senantiasa mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam hal kemajuan akademik dan mengatasi persoalan-persoalan yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan proses akademik mereka dalam setiap konsultasi yang diwajibkan minimal tiga kali setiap semester, sehingga akan memudahkan mereka untuk menyelesaikan perkuliahan dengan cepat dan baik.

Pada tahun ajaran 2020/2021, alumni Fakultas Syariah dengan lama studinya hanya 4 tahun secara umum merupakan alumni yang berasal dari Program studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara dan alumni dengan masa studi yang tidak tepat waktu didominasi dari Program Studi Hukum Keluarga Islam.

d. Sumber Daya Manusia

1) Dosen

Pengembangan sumber daya di perguruan tinggi sangat erat hubungan dengan pengembangan kualitas dosen dalam melaksanakan proses transfer ilmu pengetahuan. Dosen memiliki tugas utama dalam merencanakan dan melaksanakan proses

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, dosen yang diangkat di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, harus memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Lulusan S2, maka untuk pengembangan dosen dari kualifikasi akademik dapat melanjutkannya ke jenjang pendidikan S3 yang sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka miliki.

Penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dari berbagai latar belakang keilmuan. Seiring perkembangan jumlah mahasiswa yang cenderung meningkat di setiap tahunnya, maka Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua terus mempertahankan kualitas dan kompetensi dosen untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa agar tetap seimbang sebagai bentuk penjaminan mutu tridarma yang diselenggarakannya. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan unsur utama dalam suatu perguruan tinggi. Selain dosen, tenaga kependidikan seperti pustakawan, laboran, teknisi, programer, dan administrasi memiliki peran dalam mencapai sasaran, mutu lembaga.

Profil dosen PNS, dosen tetap, dosen tidak tetap, dan tenaga pendukung lainnya menjadi fokus perhatian bagi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, mengingat hal-hal tersebut akan langsung berkaitan dengan izin penyelenggaraan program studi dan berpengaruh signifikansi pada peringkat akreditasi program studi.

Sampai dengan awal tahun 2022 (Semester Genap TA. 2021/2022), Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua memiliki 25 dosen tetap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. Adapun jumlah dosen di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua
Berdasarkan Program Studi

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah
----	---------------	--------------	--------

		Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap	Total
1	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	21	1	22
2	Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhshiyah)	21	1	22
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	21	1	22
Jumlah				

Sumber Data :

Dari jumlah tersebut, terdapat guru besar, orang lektor kepala, lektor, dan asisten ahli. Berdasarkan kualifikasi pendidikannya, saat ini tercatat ada 22 orang dosen yang berkualifikasi pendidikan S2 – S3, dengan rincian :

Tabel 1.5 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Prodi/Jurusan	Kualifikasi			Jumlah
		S1	S2	S3	
1	Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)	-	6	1	7
2	Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhshiyah)	-	4	3	7
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	-	6	1	7
Jumlah			16	5	21

Sumber Data :

Penyelenggaraan pelayanan di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang keilmuan. Seiring perkembangan jumlah mahasiswa yang cenderung meningkat di setiap tahunnya, maka Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua terus menambah jumlah dosen untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa. Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jumlah Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Prodi/Jurusan	Jabatan Fungsional				Jumlah Total
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	

1	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	6	1	0	0	7
2	Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhshiyah)	4	3	0	0	7
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	5	2	0	0	7
Jumlah		15	6	0	0	21

Sumber Data :

2) Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan akademik dan layanan administratif, maka keberadaan tenaga administrasi yang cukup dan memadai menjadi sangat diperlukan. Sampai dengan awal tahun 2022, pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua berjumlah 8 orang. Pegawai administrasi tersebut, jika diidentifikasi berdasarkan jenis dan pekerjaannya, maka tenaga kependidikan di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua terdiri dari pegawai yang bekerja pada bidang administrasi (pengadministrasi), yakni berjumlah 6 orang. Berikut gambaran jumlah pegawai administrasi berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 1.7 Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan bidang Pekerjaan

No	Bidang	Jumlah
1	Pustakawan	2
2	Laboran/Teknisi	0
3	Administrasi	7
4	Petugas Kebersihan	0
5	Petugas Keamanan	0
6	Sopir	0

Sumber Data :

Sedangkan, jika dilihat dari aspek kualifikasi akademik pegawai administrasi, Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua juga memiliki tenaga kependidikan yang sudah memadai, baik pegawai yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 maupun pegawai yang berpendidikan S2. Berikut profil kualifikasi

tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.

Tabel 1.8 Jumlah Pegawai Administrasi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Bidang	Status Kepegawaian		Jumlah Total
		PNS	Non-PNS	
1	SMA			
2	D1			
3	D2			
4	D3			
5	S1	1	4	5
6	S2	2		2
Jumlah				7

Sumber Data :

e. Sarana dan Prasarana

Masalah yang dihadapi Fakultas Syari'ah adalah kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah dan dari berbagai daerah. Pendapatan fakultas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar, terutama ruang-ruang perkuliahan. Keterbatasan infrastruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar.

Kecenderungan di atas diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang, yang antara lain disebabkan Karena lemahnya daya beli orangtua terhadap pendidikan akibat krisis ekonomi yang belum pulih, sehingga program beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu masih sangat menjadi andalan.

Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, telah menempati gedung yang representatif. Memiliki lahan kampus kurang lebih seluas 12.000 m², di Jalan Merah Putih Buper Waena Bangunan tersebut digunakan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi ruang perkantoran, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang loby,

musholla, laboratorium, ruang pertemuan, dan sebagainya. Seluruh fasilitas yang tersedia di gedung Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua ini dapat dipergunakan oleh semua Jurusan/Program Studi. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan civitas akademika Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas Syariah memiliki jaringan internet yang dapat difungsikan oleh semua civitas akademika Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua. Sarana dan prasarana yang dimiliki kampus ini antara lain :

Tabel 1.10 Daftar Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Akademik dan Non Akademik Di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kuliah Full AC	0	-
2	Ruang Transit Dosen	1	Baik
3	Ruang Aula	0	Baik
4	Ruang Dekan	1	Baik
5	Ruang Wakil Dekan I	1	Baik
6	Ruang Wakil Dekan II	1	Baik
7	Ruang Kabag. TU	1	Baik
8	Ruang Kasubak AK dan Alumni	1	Baik
9	Ruang Sub. Adum dan Keuangan	1	Baik
10	Ruang Ka. Prodi	1	Baik
11	Ruang Sekretaris Prodi	1	Baik
12	Ruang Lab.IPA & Sains	1	Baik
13	Ruang Dosen	1	Baik
14	Ruang Rapat	1	Baik
15	Komputer	9	Baik
16	Printer	9	Baik
17	Lemari	8	Baik
18	Scanner	1	Baik
19	Meja	25	Baik
20	Kursi Sofa	3	Baik
21	Meja Sofa	3	Baik
22	Toilet	5	Baik
23	Lab. Komputer	0	-
24	Lab. Peradilan	1	Baik

Sumber Data :

f. Pendidikan

Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua menggunakan kurikulum yang berstandar disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan IAIN Fattahul Muluk Papua. Penggunaan kurikulum tersebut mendasarkan pada kebijakan pengembangan kurikulum IAIN Fattahul Muluk Papua sebagaimana SK Rektor No.Sti.31.1/3.Kt/286.A/2016 dan berpedoman pada Pedoman Pengembangan Kurikulum Fakultas Syariah sebagaimana SK Dekan No.....

Kurikulum yang dikembangkan di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi, menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia nyata. Memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi institusi. Kurikulum tersebut memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Pembelajaran pada Fakultas Syariah dilaksanakan dengan mendasarkan RPS yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah. Setiap matakuliah yang ada di Prodi telah memiliki RPS yang dilakukan peninjauan setiap tahunnya. Peninjauan RPS dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan dan harapan stakeholders. Peninjauan RPS juga dilaksanakan dalam upaya mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebagaimana terdapat dalam SK Rektor No.....

Evaluasi pembelajaran di Fakultas Syariah IAIN Fattahul

Muluk Papua dilakukan minimal tiga kali dalam semester, yaitu di awal, tengah, dan akhir semester. Sebelum dimulainya perkuliahan dilakukan sinkronisasi jadwal mengajar tingkat Fakultas untuk menjamin ketersebaran matakuliah dan pengampunya dengan memperhatikan keterpenuhan SKS BKD setiap dosen. Juga Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua selalu mendukung suasana akademik yang kondusif dan berusaha untuk memfasilitasinya.

Evaluasi tugas akhir atau skripsi dilaksanakan dengan berpedoman pada **Pedoman ujian Tugas Akhir/ Skripsi sebagaimana SK Dekan No 016/In.35/Dk/F.SY/09/2020**

Proses melaksanakan keseluruhan kegiatan Tri Dharma di Fakultas Syariah sampai dengan saat ini telah mengantarkan 3 Prodi yang ada di Fakultas Syariah memperoleh hasil akreditasi sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 1.11 Daftar Program Studi, Status dan Peringkat Akreditasi

No	Program Studi	Jenjang	Hasil Akreditasi	Tahun Perolehan
1	Program Studi Hukum Ekonomi Syaria`h (Muamalah)	S1	B	2019
2	Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsiyah)	S1	B	2021
3	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	S1	C	2019

Sumber Data :

g. Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, dan Publikasi **Penelitian**

Penelitian dan PkM merupakan tradisi akademik di semua perguruan tinggi, tak terkecuali IAIN Fattahul Muluk Papua. Kinerja aspek penelitian dan PkM dilakukan dengan melihat luaran (output) hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah, baik dalam bentuk diseminasi melalui forum ilmiah, publikasi artikel di jurnal ilmiah, buku maupun kepemilikan hak cipta serta peringkat akreditasi pengelolaan jurnal yang dimiliki IAIN Fattahul Muluk Papua.

Penyelenggaraan penelitian diarahkan untuk mencapai tiga tujuan, yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan mutu penelitian di kalangan dosen, mencakup proses dan hasil yang diperoleh;
- 2) Untuk meningkatkan diverifikasi penelitian, mencakup penelitian akademik, penelitian pengembangan, penelitian kebijakan, dan penelitian aksi;
- 3) Untuk meningkatkan manfaat hasil penelitian mencakup pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan serta penunjang kemajuan masyarakat.

Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian di IAIN Fattahul Muluk Papu juga diatur dalam Rencana Strategis Penelitian (RIP) 2021-2025. Semua unit kerja bersinergi mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan sehingga dapat mewujudkan visi IAIN Fattahul Muluk Papua, demi tercapainya pemantapan kelayakan akademik dan institusional.

Sesuai dengan Statuta IAIN Fattahul Muluk Papua pada pasal 1 butir 21, menyatakan bahwa dosen memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Artinya, dosen memiliki kewajiban melaksanakan kegiatan penelitian internal dan atau eksternal sesuai dengan bidangnya, kemudian hasil penelitian dan pengabdian wajib didesiminasikan melalui publikasi melalui berbagai kegiatan ilmiah maupun jurnal, seminar, konferensi nasional maupun internasional.

Upaya IAIN Fattahul Muluk Papua dalam membangkitkan semangat meneliti kepada para dosen terus dilakukan melalui penyediaan dana penelitian setiap tahunnya. Namun karena adanya beberapa keterbatasan anggaran dan upaya peningkatan mutu hasil penelitian proses seleksi penerimaan semakin ditingkatkan sehingga berdampak pada penurunan jumlah judul maupun peneliti yang mendapatkan bantuan dana peningkatan mutu penelitian. Dosen Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua lebih banyak

mengandalkan penelitian dan PkM dalam kampus dan belum memaksimalkan peluang penelitian dan pengabdian yang ada di pemerintah pusat. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kurang berimbangnya rata-rata jumlah penelitian atau pengabdian per-dosen per-tahun.

Berikut perkembangan jumlah judul penelitian dan dosen peneliti Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua yang sumber pendanaannya berasal dari DIPA IAIN Fattahul Muluk Papua selama 3 tahun terakhir.

Tabe 1.12 Produktivitas Penelitian Dosen 3 tahun terakhir

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian		
		TS-1	TS-2	TS-3
1.	Perguruan tinggi atau mandiri	6	7	15
2.	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	-	-	-
3.	Lembaga luar negeri	-	-	-
Jumlah		6	7	15

Sumber Data :

Sedangkan data tentang jumlah PkM sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 1.13 Produk PkM Dosen 3 tahun terakhir

No.	Prodi	Jumlah
1.	Program Studi Hukum Ekonomi Syaria`h (Muamalah)	3
2.	Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsiyah)	3
3.	Hukum Tata Negara (Siyasah Syariah)	3

Sumber Data :

Serta beberapa karya tulis hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal atau seminar.

h. Luaran dan Capaian Tridarma

Pada aspek luaran, beberapa hal telah dapat dicapai, di antaranya rata-rata IPK mahasiswa pada setiap tahun kelulusan. Pada aspek prestasi mahasiswa, Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk

Papua belum mampu bersaing dalam bidang akademik dan nonakademik di tingkat provinsi/wilayah, nasional, maupun internasional.

Pada aspek lama studi, secara umum telah dicapai, hanya saja pada persentase kelulusan tepat waktu belum merata di semua program. Fakultas Syariah belum dapat memantau lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang ditempuh atau tidak.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua belum dapat terukur, karena belum ada instrumen yang dapat memberikan data dan informasi. Pada aspek ini diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas.

Bidang publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi belum merata di antara program studi dan jumlahnya masih minim. Demikian pula, jumlah luaran penelitian dan PkM dan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir, perlu dikembangkan secara serius.

Pada aspek pengembangan, SDM IAIN Fattahul Muluk dituntut untuk lebih dinamis agar dapat menuntaskan yaitu meliputi 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan perlu mendapatkan perhatian baik pada tataran kebijakan maupun program. Budaya laporan kinerja akhir tahun, yang memenuhi aspek-aspek identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, keterkaitan hasil analisis capaian kinerja, rumusan strategi pengembangan institusi dan solusi pengembangan program-program yang tepat patut mendapat perhatian secara berkesinambungan

2. Lingkungan Eksternal

a. Pendidikan

Suatu institusi keagamaan atau kemasyarakatan seperti ini sulit dipisahkan dari perkembangan situasi sosial politik yang terjadi

di tengah-tengah masyarakat. Sebab *setting* sosial politik tersebut ikut memberi warna bagi kelangsungan hidup suatu institusi. Hal yang sama juga berlaku bagi pranata sosial lainnya, termasuk di dalamnya pendidikan Islam (sistem dan lembaga)

Setelah Indonesia merdeka pemerintah menetapkan sejumlah kebijakan politik pendidikan yang secara fungsional umat Islam mendapatkan manfaat atas kebijakan politik pendidikan pemerintah, terutama bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Islam. Atas dasar ini lahir berbagai kebijakan negara tentang sistem pendidikan nasional yang memuat tentang relasi antara pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional, di antaranya lahir Undang-Undang Nomor 4 tahun 1950 Jo. Nomor 12 tahun 1954 tentang Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah, Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-undang tersebut posisi pendidikan Islam mengalami perubahan sesuai dengan pengaruh kepentingan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan kebijakan negara tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan Islam berperan aktif untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional dengan membangun paradigma baru dalam mengembangkan keilmuan Islam di lembaga pendidikan yaitu mengembangkan integrasi ilmu agama dan ilmu umum. Oleh karena itu pendidikan Islam senantiasa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh nilai moral dan agama. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menjadi keharusan untuk kemaslahatan dan kemajuan umat Islam di masa kini dan masa datang. Sebab, tanpa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh semangat agama, dapat dipastikan bahwa umat Islam akan tertinggal dalam peradaban umat manusia di masa depan.

Sudah seharusnya Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam melakukan revitalisasi baik dari sisi kelembagaan maupun dari sisi keilmuannya. Revitalisasi

dalam konteks global dapat dipahami sebagai upaya Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua untuk lebih berperan dalam pembangunan masyarakat, siap menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain, Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua harus memberi bekal berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa dan lulusan secara memadai (*distinctive competence*), agar akses terbuka terhadap pendidikan tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh lulusan, yang pada akhirnya akan melahirkan ilmuwan yang komit dengan nilai agama (Islam) dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan mendatang (pembangunan masyarakat ke depan). Apabila hal ini dapat dilakukan di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, maka perguruan tinggi ini dapat dijadikan sebagai lembaga pendidikan alternatif bagi anak bangsa dalam merespons perubahan di era globalisasi

b. Kemajuan Teknologi

Pendidikan, teknologi, dan pembangunan merupakan beberapa pengertian yang mudah dipahami secara sekilas, tetapi tidak mudah dijelaskan secara rinci. Sekilas mudah dipahami karena meningkatnya mutu pendidikan akan memberikan kontribusi kepada tingginya tingkat teknologi dan dari sinilah setidaknya dapat membantu dalam proses pembangunan. Tidak mudah dijelaskan secara rinci karena sulit ditentukan berapa tinggi tingkat pendidikan yang diperlukan agar dapat memberikan pengaruh terhadap kenaikan teknologi sehingga pada gilirannya akan meningkatkan proses pembangunan. Lebih rumit lagi karena investasi pendidikan berjangka panjang, sehingga hasil pendidikan seringkali menjadi ‘usang’ dibandingkan dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembangunan. Adanya tuntutan modernisasi pendidikan yang menjadi ciri zaman sekarang memiliki dimensi dan kekuatan yang sangat kuat dan dahsyat. Terjadinya evolusi semacam ini memang dilatarbelakangi berbagai alasan, tingkat perkembangan ekonomi, kemajuan teknologi,

kebudayaan dan sistem politiknya, tidak bisa dipungkiri bahwa inilah fenomena global yang sedang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini.

Perubahan arus teknologi yang makin pesat, Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua harus merancang gerak antisipatif dengan menciptakan teknologi pembelajaran dan kemudahan layanan sesuai kebutuhan teknologi yang berkembang saat ini. Para pengguna layanan akademik dapat memanfaatkan layanan seperti kuliah *online*, layanan administrasi online, serta menumbuhkan kebiasaan kreatif dan belajar cepat menggunakan fasilitas elektronik dimanapun berada.

Dengan cara seperti itu akan membuka kemungkinan untuk melahirkan mahasiswa yang memiliki kelenturan dalam berpikir, daya intelektual serta keterbukaan dalam menghadapi perubahan cara hidup yang terus bergerak dan semakin modern. Bertolak dari kenyataan tersebut di atas, maka Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua perlu : 1) mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan-perubahan yang sedang dan akan terjadi, mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan tersebut sesuai dengan kebutuhan belajarnya; 2) menciptakan kerangka berpikir yang komprehensif dan dinamis bagi terselenggaranya proses perubahan yang ada berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam; 3) memberikan solusi terhadap eksese-eksese negatif kehidupan modern yang berupa depersonalisasi frustrasi dan keterasingan umat dari dunia modern.

c. Daya Saing Perguruan Tinggi Islam

Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia sudah direncanakan sebelum Indonesia merdeka. Dalam perjalanannya Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia bertransformasi menjadi IAIN, STAIN, dan Universitas dengan jenis kajian ilmu yang dibinanya. Pengembangan dan konversi IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) adalah proyek pengembangan wawasan keilmuan dan perubahan tata pikir keilmuan yang bernafaskan keagamaan transformatif, interkoneksi dan sensitifitas antar berbagai disiplin ilmu-ilmu kealaman dengan disiplin ilmu-ilmu agama, yang perlu diupayakan secara terus menerus dan relevan dengan konteks kehidupan modern.

Secara kuantitas, jumlah Perguruan tinggi Islam negeri sekarang semakin bertambah, ditambah perguruan tinggi Islam swasta yang lebih banyak dari itu, ternyata belum terlihat maju, masih kalah dalam persaingannya dengan perguruan tinggi umum. Sudah banyak lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang menggunakan label Islam atau beridentitas Islam, tetapi belum banyak yang menempati posisi papan atas. Bahkan sebaliknya, kebanyakan masih menunjukkan ketertinggalan dengan lembaga pendidikan tinggi umum, bahkan tidak sedikit lembaga pendidikan tinggi Islam yang berjalan apa adanya. Fasilitas dan tenaga dosen maupun daya dukung lainnya yang tersedia terbatas, baik jumlah maupun kualitasnya. Label Islam yang dilekatkan pada lembaga pendidikan tinggi yang dikembangkan belum menggambarkan kemajuan yang menggembirakan.

Dalam konteks perguruan tinggi Islam negeri, selama ini banyak PTAIN mengejar kuantitas lulusan bahkan mengabaikan kualitas. Sudah saatnya merubah paradigma berfikir di lingkungan PTAIN untuk melahirkan lulusan yang memiliki *entrepreneurial* (wirausaha) dan profesional sehingga siap bersaing di dunia global.

d. Perubahan Permintaan Dunia Kerja

Saat ini muncul kebutuhan angkatan kerja yang tidak hanya memiliki sertifikat sarjana, tetapi juga mempunyai sertifikat kompetensi, *softskill* dan *hardskill*, untuk memastikan lulusan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua siapbekerja. Sebagai bagian dari *stakeholder*, dunia kerja mempunyai kekuatan untuk menuntut agar program studi secara jelas mendefinisikan kontribusi khas mereka ke dalam katalog pilihan prospek di masa depan setelah mahasiswa lulus. Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua perlu secara khusus membekali mahasiswa dengan serangkaian kompetensi agar dapat terhubung dengan jaringan dunia kerja yang lebih luas, dan menjadi *brand* yang diakui oleh masyarakat luas sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak lulusan dengan sejumlah bekal di dunia kerja.

Program studi harus lebih bijak memperhatikan masa depan lulusan, karena mereka akan berkontribusi bagi almamaternya, dengan memperhatikan pengetahuan, keterampilan bekerja, dan atribut penting bagi mahasiswa, seperti kebijaksanaan, *curiosity*, kesadaran *self-acces*, daya juang, toleransi, kecerdasan emosional, pemahaman etis, dan literasi budaya. Hal-hal itu merupakan bekal kekinian yang perlu diperhatikan oleh program studi.

e. Perubahan Cara Pandang Mahasiswa

Munculnya peluang-peluang profesi baru telah merubah cara pancang generasi muda dalam menghadapi dunia kerja. Generasi muda menuntut pendidikan yang bersifat aplikatif, mengedepankan kreatifitas, dan berorientasi pada eksplorasi diri. Sehingga muncul sentimen terhadap pilihan studi di perguruan tinggi yang dianggap tidak memenuhi kriteria mereka. Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua melalui para dosennya harus mencari tahu bagaimana mengajarkan konsep-konsep yang benar-benar sulit dan berat sesuai sudut pandang yang mudah diterima dan dipahami mahasiswa dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan membangun imajinasi baru sesuai dengan konsep yang diajarkan. Untuk itu diperlukan kemampuan pedagogis dosen dengan peningkatan sistem dan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, menyenangkan dan memperhatikan unsur *sustainability*

B. Analisis Kondisi Obyektif Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

Pencapaian rencana strategis lima tahunan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua diarahkan pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui BAN-PT. Data obyektif yang dimiliki oleh IAIN Fattahul Muluk Papua meliputi berbagai bidang hasil akumulasi dari usaha bersama pada setiap unit kerja dan kerja sama antar unit kerja dalam lingkup kelembagaan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua. Dari sejumlah capaian tidak semua memenuhi kriteria atau memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT, karena masing-masing memiliki kekurangan (W) dan kelebihan (S) masih ada yang belum sesuai target. Namun demikian, Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua memiliki kemungkinan untuk berkembang lebih baik (T),

karena ada sejumlah peluang (O) untuk lebih baik yang dapat dicapai melalui strategi yang berbeda.

Dari paparan tentang data objektif Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua di atas, berikut akan diuraikan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua.

1. Analisis SWOT Tiap Sasaran Strategis

a. Peningkatan Layanan Pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Menggunakan kurikulum berbasis KKNI dan integrasi ajaran Islam;	W.1	Layanan akademik dan non akademik belum memuaskan pengguna layanan.
S.2	Sarana penunjang PBM cukup memadai;	W.2	Penggunaan media IT dalam proses pembelajaran masih kurang;
S.3	Pelayanan akademik maupun nonakademik yang semakin baik;	W.3	Fasilitas sumber dan media pem belajaran bagi civitas akademik belum optimal tersedia;
S.4	Tersedia unit kerja yang menunjang pelaksanaan PBM;	W.4	Terbatasnya tanah, gedung, dan laboratorium ruang praktek untuk pelaksanaan PBM;
S.5	Fakultas Syariah memiliki tenaga administrasi untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan dosen	W.5	Sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti ruang dosen, fasilitas internet, laboratorium prodi, masjid kampus
S.6	Ada evaluasi/survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan nonakademik yang dilaksanakan tiap semester	W.6	Beberapa sarana penunjang PBM, seperti: laptop, LCD, <i>printer</i> , <i>scanner</i> , dan AC belum ada disetiap ruang kelas;
S.7	Atmosfir akademik kampus semakin positif;	W.7	Jumlah teknisi dan laboran yang masih kurang;
S.8	Jaringan internet telah tersedia di setiap gedung PBM;	W.8	Rasio antara jumlah peralatan dan mahasiswa masih belum memadai;
S.9	Suasana belajar lebih kondusif, kreatif, dan menyenangkan	W.9	Terbatasnya pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah;
S.10	Materi ajar disampaikan dengan metode yang mudah dan kekinian	W.10	Belum lengkapnya SOP dalam penyelenggaraan akademik ataupun nonakademik;
S.11	Birokrasi layanan administrasi lebih sederhana	W.11	Isi dan hasil proses pembelajaran belum relevan;
		W.12	Kurangnya jumlah tenaga pendidik maupun kependidikan yang memenuhi standard ideal kualifikasi pendidikan, kepangkatan dan rasio dosen program studi
Peluang		Tantangan	

O.1	Fakultas Syariah dapat mengembangkan sistem pembelajaran berbasis IT dengan leluasa dengan biaya yang relatif tidak terlalu mahal;	T.1	Semua PT mengembangkan IT untuk mengembangkan layanan akademik maupun manajerial yang lebih cepat, nyaman, dan praktis;
O.2	Biaya proses dapat diperpendek dengan keberadaan sistem layanan berbasis online.	T.2	<i>Stakeholders</i> utamanya <i>stakeholders</i> milenial sangat terbiasa dengan layanan digital dan online;
O.3	Berbagai layanan dapat dilakukan oleh Fakultas Syariah dengan lebih cepat, simple, dan akurat;	T.3	Terwujudnya pelayanan, baik akademik maupun nonakademik yang semakin berkualitas;
O.4	Layanan dapat dilakukan oleh Fakultas Syariah, baik layanan akademik maupun administratif di lingkungan Fakultas;	T.4	Media dan sumber belajar yang sangat melimpah di internet dapat membuat calon mahasiswa tidak harus memilih kuliah di Lembaga Pendidikan formal.
		T.5	Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan menuntut fasilitas dan sarana penunjang PBM yang mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam pasar kerja;
		T.6	Pertumbuhan jumlah peminat semakin tinggi menuntut adanya peningkatan jumlah fasilitas dan sarana;
		T.7	Perkembangan jenis profesi di masyarakat menuntut ketersediaan fasilitas dan sarana yang dapat menunjang pelaksanaan PBM program studi tersebut;

b. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas;	W.1	Peringkat akreditasi PS A/unggul di IAIN Fattahul Muluk Papua sangat minim (kurang dari 10%);
S.2	Telah memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal organisasi;	W.2	Belum memiliki rancangan evaluasi visi dan misi fakultas secara berkelanjutan;
S.3	Telah melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester dan telah melakukan Audit internal terhadap pelaksanaan standar setiap tahun secara rutin;	W.3	Kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan , dan nilai inti yang ter kait dengan etos kerja yang ting gi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi belum terbangun;
S.4	Program studi di lingkungan Fakultas Syariah sudah terakreditasi	W.4	Belum memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal organisasi

S.5	Telah melaksanakan akreditasi program studi dan institusi	W.5	Belum lengkapnya parameter dan pedoman penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>) memerlukan ke giatan khusus pengembangannya
		W.6	Masih minimnya lembaga penjaminan mutu internal fakultas dan Program studi;
		W.7	Belum adanya lembaga penjaminan mutu internal fakultas;
		W.8	Fakultas belum memiliki dokumen SPMI
Peluang		Tantangan	
O.1	Adanya sistem organisasi, mekanisme kerja, dan sistem koordinasi yang secara sinergis mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Fakultas Syariah;	T.1	Masih lemahnya sistem komunikasi, informasi, dan kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, industri, dan berbagai lembaga pemerintah;
O.2	Merubah manajemen informasi di setiap unit kerja;	T.2	Budaya akademik dalam aktivitas civitas akademika kampus belum berkembang

c. Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Lulusan memiliki sikap positif, kreatif, dan daya juang tinggi	W.1	Prestasi akademik mahasiswa belum mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional
S.2	Lulusan memiliki kompetensi dan kesiapan bekerja	W.2	Prestasi nonakademik mahasiswa belum mencapai level lokal, nasional, dan internasional
S.3	IPK lulusan semakin tinggi dan masa studi semakin pendek;	W.3	Alumni belum seluruhnya terserap di dunia kerja
S.4	Peningkatan pembinaan dan pengembangan potensi akademik mahasiswa	W.4	Belum ada gambaran tentang informasi tentang capaian standar profil lulusan
S.5	Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan potensi non-akademik mahasiswa	W.5	Belum memiliki organisasi alumni yang dapat memberi kontribusi bagi almamater
S.6	IPK lulusan semakin tinggi dan masa studi semakin pendek.	W.6	Belum memiliki sistem pendataan alumni yang terkelola dengan baik
Peluang		Tantangan	
O.1	Memiliki alumni yang banyak menduduki jabatan di berbagai institusi negeri maupun swasta diantaranya sebagai Wakil Rektor, Dosen, Kepala Sekolah, maupun sebagai konsultan.	T.1	Lulusan Fakultas Syariah memiliki etika, keahlian bidang ilmu (kompetensi utama) dan kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri
O.2	Alumni Fakultas Syariah, tersebar di seluruh wilayah Indonesia.	T.2	Penguatan basis data kinerja lulusan

O.3	Telah menghasilkan lulusan sebanyak 221 orang	T.3	Besarnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan Fakultas Syariah
-----	---	-----	---

d. Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Rencana strategis organisasi tersusun secara paripurna	W.1	Belum semuanya program studi pada Fakultas Syariah terakreditasi dengan kriteria penilaian BAN-PT yang cukup signifikan dan ideal.
S.2	Program kerja dan kegiatan organisasi menjadi cerminan visi dan misi perguruan tinggi	W.2	Terbatasnya pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah;
S.3	Semakin tingginya penerimaan dana dari masyarakat merupakan kekuatan Fakultas Syariah untuk menutup penurunan penerimaan dana pada sektor lain	W.3	Belum maksimalnya budaya pemanfaatan bersama atas sumber daya yang ada juga merupakan kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius pada masa yang akan datang
S.4	Penguatan sistem pengelolaan sumber daya manusia organisasi	W.4	Belum lengkapnya SOP dalam penyelenggaraan akademik ataupun nonakademik;
S.5	Meningkatnya partisipasi kampus dalam program masyarakat, swasta dan pemerintah daerah	W.5	Kerja sama pendanaan dengan masyarakat terinstitusi, seperti dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah belum bisa dilaksanakan secara maksimal.
S.6	Adanya otonomi pengelolaan keuangan berbasis BLU;	W.6	Kurangnya komunikasi dan hubungan antara Fakultas dengan lembaga-lembaga yang produktif baik dalam bidang pendanaan maupun pembinaan tenaga kependidikan.
S.7	Adanya pengawasan internal keuangan, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI);	W.7	Terbatasnya kemampuan penggalian dana dari masyarakat sebagai sumber dana alternatif,
S.8	Adanya sistem pengelolaan keuangan melalui satu pintu;	W.8	Mekanisme sosialisasi kelembagaan kepada masyarakat belum berkesinambungan
S.9	Tersedia berbagai sumber dana yang menjadi kekuatan Fakultas Syariah dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi.	W.9	Adanya sistem insentif yang belum didasarkan pada prestasi kerja
S.10	Sistem penganggaran dan pengeluaran yang didasarkan pada sistem penerimaan masih memadai;	W.10	Fakultas Syariah memiliki 3 program studi, yang belum memiliki nilai unggul dalam akreditasi
S.11	Melakukan evaluasi visi dan misi institusi secara berkelanjutan		
Peluang		Tantangan	

O.1	Kerjasama luar negeri juga merupakan peluang yang bisa dilaksanakan oleh Fakultas Syariah untuk meningkatkan sumber daya pendanaan pendidikan	T.1	Tuntutan pelayanan yang cepat dan tepat bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk menciptakan dan menaikkan kualitas sistem pelayanan dan informasi;
O.2	Adanya kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri;	T.2	Meningkatnya iklim kompetisi antar perguruan tinggi merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk senantiasa membenahi diri dalam segala bidang;
O.3	Kerja sama dalam negeri dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah merupakan peluang untuk meningkatkan pemerolehan dana pendidikan;	T.3	Meningkatkan sikap kritis masyarakat dalam memilih perguruan tinggi (jurusan dan atau program studi) merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk senantiasa bisa membaca kebutuhan masyarakat;
O.4	Perangkat hukum dan perundang-undangan di bidang pendidikan memberi kemungkinan terselenggaranya pengembangan Fakultas Syariah sebagai unsur lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era globalisasi;	T.4	Meningkatkan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan menurunnya subsidi dari pemerintah merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk bisa mencari peluang pemerolehan dana, melalui berbagai sumber dan strategi;
O.5	Terbukanya peluang kerja sama dengan berbagai pihak sebagai mitra kerja untuk mencapai visi, misi, dan tujuan	T.5	Perubahan orientasi masyarakat terhadap pendidikan yang semakin menekankan pada peluang kerja (<i>market oriented</i>)
O.6	Adanya berbagai dana kompetisi (Hibah Kompetisi dan dana kompetisi yang lain) merupakan peluang yang harus diambil oleh masing-masing prodi yang ada di Fakultas Syariah	T.6	Era global sebagai era kompetisi merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain dalam memperoleh berbagai sumber dana
O.7	Memungkinkan peningkatan upaya pemerolehan dana masyarakat melalui berbagai sektor merupakan peluang bagi jurusan/prodi, atau fakultas untuk meningkatkan pemerolehan dana pengembangan;	T.7	Semakin berkurangnya kemampuan pemerintah dalam mendanai pendidikan secara nasional merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk bisa mencari peluang pemerolehan dana lain;
O.8	Adanya dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan kelembagaan;	T.8	Masih adanya persepsi masyarakat terhadap pendanaan pendidikan ditanggung pemerintah
O.9	Semakin positifnya respon masyarakat pada Fakultas Syariah;	T.9	Peningkatan jaringan kerjasama strategis dengan satuan pendidikan dalam skala nasional
		T.10	Melibatkan partisipasi masyarakat pada program-program kelembagaan
		T.11	Revitalisasi peran humas secara kelembagaan dan personalia
		T.12	Peningkatan jaringan kerjasama strategis dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah

e. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Ketersediaan sistem informasi yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan dan pengembangan SIAKAD;	W.1	Jangkauan jaringan LAN masih terbatas, belum dapat membuat hubungan antarprodi/unit yang ada;
S.2	Koneksi jaringan LAN sudah online untuk memudahkan layanan di Fakultas.	W.2	Keterbatasan unit komputer yang memenuhi syarat dan medan gedung yang terpencar-pencar;
S.3	Koneksi jaringan internet yang sudah masuk ke fakultas dan program studi/sub bagian/ unit komputer;	W.3	Budaya pemanfaatan jaringan untuk akademik/pembelajaran belum berkembang secara maksimal;
S.4	Adanya kebijakan yang mendorong pemanfaatan jaringan secara optimal dari segenap komponen; mahasiswa (untuk registrasi, pengisian KRS, dokumentasi nilai), dan urusan lainnya	W.4	Dukungan software yang lengkap dan mudah masih terbatas, sehingga tidak semua warga fakultas dapat memanfaatkannya secara mudah;
S.5	Dukungan dan keinginan kuat dari semua bagian/unsur/prodi untuk memasang jaringan seperti yang tertuang dalam renstra masing-masing;	W.5	Kejenuhan yang dapat timbul karena kurang lengkapnya informasi yang tersedia di LAN dan lambatnya akses internet dengan jumlah outlet yang banyak;
S.6	Peningkatan kebutuhan di kalangan mahasiswa, dosen, dan karyawan untuk mengakses jaringan untuk kepentingan pengembangan diri maupun pengajaran dan kedinasan;	W.6	Belum memadainya teknisi khusus dalam mengatasi masalah terkait kendala sistem informasi, baik hardware maupun software.
S.7	Semangat untuk melakukan manajemen informasi yang baik di setiap unit kerja.	W.7	Kompetensi penggunaan media IT dalam proses pembelajaran masih kurang

Peluang		Tantangan	
W.1	Perkembangan teknologi informasi yang membuka peluang pengembangan lebih lanjut; dan	T.1	Terbatasnya dana untuk alokasi di bidang pengembangan teknologi informasi karena masih banyak bidang lain yang juga memerlukan biaya;
W.2	Peluang kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memanfaatkan atau menggunakan jaringan.	T.2	Semakin tingginya tuntutan persyaratan informasi yang sangat cepat, perkembangan IPTEK yang menuntut berbagai penyesuaian <i>hardware</i> , <i>software</i> , dan <i>brainware</i> dengan segera;

	T.3	Perkembangan arus informasi global yang dapat diakses dengan media lain, LAN dan internet bukan lagi satu-satunya pilihan yang utama;
	T.4	Model pembelajaran <i>e-learning</i> telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi pihak ketiga, seperti: <i>google classroom</i> , <i>kazoot</i> , dan aplikasi berbasis android lainnya

f. Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian, dan Publikasi Ilmiah

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen;	W.1	Kondisi politik di Papua sering menjadi kendala untuk dilakukan penelitian
S.2	Kolaborasi penelitian telah menjadi trend dikalangan dosen dan mahasiswa;	W.2	Adanya anggaran yang masih sangat terbatas juga mempengaruhi dosen dalam produktifitas publikasi ilmiah.
S.3	<i>Coaching Clinic</i> penulisan artikel ilmiah menjadi andalan	W.3	Belum ada laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian bagi dosen masih sangat terbatas.
S.4	Pengelolaan manajemen publikasi ilmiah lebih profesional dan Publikasi ilmiah mulai dikelola dengan baik	W.4	Lemahnya sistem database hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan
S.5	Komitmen bersama segenap civitas Fakultas Syariah yang cukup kuat untuk mengem bangkan fakultas dengan baik terlebih pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.	W.5	Belum ada renstra penelitian yang dianut bersama oleh seluruh civitas akademika sehingga kemungkinan untuk menghasilkan riset yang sangat berkualitas masih sangat sulit untuk dilakukan.
S.6	<i>Reward</i> publikasi ilmiah diberikan pada dosen yang telah membuat jurnal dengan reputasi nasional dan internasional;	W.6	Animo dosen untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah melalui jurnal masih rendah;
S.7	Pihak institusi memberikan reward diseminasi hasil penelitian dalam <i>annual</i> dan <i>international conference</i> ;	W.7	Masih banyak karya ilmiah dosen yang belum terpublikasi secara online;
S.8	Satu-satunya Institut Agama Islam berstatus negeri di Kota Jayapura Provinsi Papua	W.8	Belum adanya media publikasi karya ilmiah yang terakreditasi pada fakultas;
S.9	Terbuka kesempatan untuk memperoleh dana eksternal, baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat;	W.9	Belum ada media publikasi karya ilmiah dalam bentuk jurnal online yang dikelola ditingkat fakultas dan masing-masing program studi
Peluang		Tantangan	
O.1	Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian	T.1	Adanya kebijakan yang mengha ruskan dosen memiliki karya ilmiah bereputasi internasional dalam meraih guru besar dapat menghambat karier dosen;

O.2	Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerintah, swasta, dan dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (<i>research based policy</i>)	T.2	Ketentuan penggunaan dana yang berasal dari DIPA dan Kementerian sangat rigid sehingga sering kali tidak sesuai dengan fleksibilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
O.3	Kesempatan untuk mempublikasikan karya dan hasil penelitian semakin luas;	T.3	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum menyentuh kesejahteraan masyarakat
O.4	Adanya berbagai dana kompetisi (Hibah Kompetisi dan dana kompetisi yang lain) merupakan peluang yang harus diambil oleh masing-masing prodi yang ada di Fakultas Syariah untuk mendapatkan dana tambahan	T.4	Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen tidak sesuai dengan bidang keahlian/ keilmuan yang dikembangkan karena banyaknya tawaran kerjasama dari pemerintah daerah di berbagai bidang pembangunan
O.5	Terdapat jurnal ilmiah yang dapat menampung penelitian dan kreativitas dosen; dan	T.5	Masih banyak karya ilmiah dosen yang belum terpublikasi secara online;
O.6	Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	T.6	Terbatasnya kapasitas SDM dosen dalam memperoleh penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang didanai dari luar belum merata pada setiap program studi;
		T.7	Animo dosen untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah melalui jurnal masih rendah;
		T.8	Kurangnya kreativitas dosen pada Fakultas Syariah dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang penelitian, dan Pengabdian dan karya ilmiah lainnya.

g. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Pengembangkan mekanisme <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan capaian akademik	W.1	Masih terbatasnya tenaga kependidikan yang mempunyai spesifikasi bidang keilmuan tertentu untuk menangani program-program studi yang dikembangkan Fakultas.
S.2	Memiliki dosen berkualifikasi S2, S3, dan guru besar baik lulusan dari dalam/luar negeri;	W.2	Belum terpenuhinya tenaga kependidikan, baik secara kualitas maupun kuantitas;
S.3	Jumlah mahasiswa semakin banyak dari tahun ke tahun;	W.3	Belum adanya standar rekrutmen tenaga kependidikan yang baik;
S.4	Hasil Karya dosen tidak hanya berupa penelitian tetapi juga buku;	W.4	Dosen yang berkualifikasi guru besar masih sangat terbatas;
S.5	Terdapat jurnal ilmiah yang dapat menampung penelitian dan kreativitas dosen;	W.5	Animo dosen untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah melalui jurnal masih rendah

S.6	Peningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lainnya	W.6	Penguasaan teknologi informasi, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan belum maksimal;
		W.7	Sistem insentif dosen dan karyawan belum didasarkan pada prestasi kerja;
		W.8	Masih banyak karya ilmiah dosen yang belum terpublikasi secara online.
		W.9	kemampuan komprehensif dalam bidang keilmuan umum dan agama Islam secara praktis masih perlu untuk dipetakan.
Peluang		Tantangan	
O.1	Banyaknya lulusan MA/SMA/SMK di kawasan Indonesia Timur yang menjadi basis input mahasiswa;	T.1	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang siap memasuki lapangan kerja semakin kuat;
O.2	Kualitas lulusan semakin sesuai dengan tuntutan masyarakat;	T.2	Semakin terbatasnya subsidi dari pemerintah untuk membiayai dosen studi lanjut;
O.3	Kesempatan untuk mempublikasikan karya dan hasil penelitian semakin luas;	T.3	Kemitraan antara Fakultas Syariah dan alumni belum berjalan secara optimal;
O.4	Terbuka kesempatan untuk memperoleh dana eksternal, baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat; dan	T.4	Peningkatan budaya akademik dilakukan pula dengan mengundang Dosen Tamu/Pakar baik tingkat Nasional maupun Internasional, baik dalam bentuk <i>Studium General</i> , <i>Public Lecture</i> hingga seminar/konferensi
O.5	Terbuka kesempatan untuk studi lanjut dan mengikuti pelatihan, baik di dalam/di luar negeri;	T.5	Daya serap lulusan dalam memasuki profesi guru masih belum maksimal;
O.6	Apresiasi masyarakat terhadap Fakultas Syariah cukup baik;		
O.7	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap output semakin meningkat.		

h. Peningkatan Status Program Studi

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Fasilitas sumber dan media pembelajaran lebih lengkap;	W.1	Layanan administrasi akademik belum memuaskan pengguna layanan.
S.2	Meningkatkan anggaran pembiayaan pendidikan untuk mencetak calon juara	W.2	Kompetensi penggunaan media IT dalam proses pembelajaran masih kurang;
S.3	Pelayanan yang memadai di bidang akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa	W.3	Fasilitas sumber dan media pembelajaran bagi civitas akademik belum optimal tersedia;
S.4	Tersedia unit kerja penunjang yang memadai bagi pengembangan prestasi mahasiswa	W.4	Sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti ruang dosen, fasilitas internet, laboratorium prodi, masjid kampus, koperasi;

S.5	Tersedia fasilitas dan peralatan penunjang pengembangan prestasi mahasiswa	W.5	Fasilitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa, seperti sanggar seni dan fasilitas olah raga belum memadai untuk setiap prodi;
S.6	Tersedianya lembaga Psikologi dan konseling sebagai media untuk seleksi mahasiswa berprestasi	W.6	Rasio antara jumlah peralatan dan mahasiswa masih belum memadai;
S.7	Terwujudnya pelayanan, yang semakin berkualitas;	W.7	Jumlah teknisi dan laboran yang masih kurang;
		W.8	Terbatasnya pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah;
		W.9	Belum lengkapnya SOP dalam penyelenggaraan akademik ataupun nonakademik;
Peluang		Tantangan	
O.1	PT dapat mengembangkan potensi mahasiswa dengan biaya yang relatif tidak terlalu mahal;	T.1	Meningkatnya iklim kompetisi antar perguruan tinggi merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk senantiasa membenahi diri dalam segala bidang;
O.2	Layanan secara luas dapat dilakukan oleh PT, baik layanan akademik maupun administratif;	T.2	Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan menuntut fasilitas dan sarana penunjang PBM yang mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam pasar kerja;
O.3	Berbagai layanan dapat dilakukan oleh PT dengan lebih cepat, simple, dan akurat;	T.3	Terwujudnya pelayanan, baik akademik maupun nonakademik yang semakin berkualitas;

i. Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Penguatan nilai-nilai moderasi beragama beberapa terimplemen tasikan dalam sosialisasi, advoka si, pemberdayaan dan kegiatan lain yang relevan dalam lingkup pengamalan tri darma IAIN Fattahul Muluk Papua.	W.1	Belum adanya sinergisitas ke lompok keilmuan yang bertugas menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mere viu konten literatur moderasi beragama pada kurikulum disetiap program studi
S.2	Peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika Mahasiswa, Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Syariah.	W.2	Belum terbentuk pusat/ rumah moderasi beragama di Fakultas Syariah
S.3	Sudah banyak diterbitkan peneliti an dan rambu-rambu implementa si moderasi beragama	W.3	Belum adanya pengukuran indeks moderasi dan kerukunan umat beragama warga kampus IAIN Fattahul Muluk Papua
		W.4	Moderasi beragama di Fakultas Syariah belum sampai pada tahap penetapan kebijakan dan acuan implementasi.

		W.5	Eksistensi Perguruan Tinggi IAIN Fattahul Muluk Papua yang berada pada ujung Timur Indonesia yang sangat minoritas dari sisi agama.
Peluang		Tantangan	
O.1	Adanya penguatan peran Fakultas Syariah dalam mengembangkan moderasi beragama dalam skala yang lebih luas	T.1	Kecenderungan sebagian kalangan umat Islam yang bersikap ekstrem dan ketat dalam memahaminya agama (Islam) serta hukum-hukumnya dan mencoba memaksakan cara tersebut di tengah masyarakat muslim
O.2	Beberapa praktek baik moderasi beragama dari kearifan lokal yang dapat diadopsi Fakultas Syariah	T.2	Gerakan paham radikal sudah mempengaruhi cara pandang mahasiswa, yang bisa berdampak kepada timbulnya konflik
O.3	Dukungan lembaga keagamaan dan media terhadap penyelenggaraan Pendidikan yang moderat tinggi	T.3	Indonesia yang plural dan multikultural berpotensi terjadinya konflik.

j. Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Peningkatan kapasitas asset pelayanan	W.1	Belum adanya program studi yang terakreditasi A;
S.2	Peningkatan fasilitas pengembangan bakat dan minat mahasiswa	W.2	Terbatasnya pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah;
S.3	Memiliki sarana penunjang laboratorium di setiap fakultas. Seperti: lab. komputer, lab. bahasa, lab. <i>micro teaching</i> , dan lain-lain;	W.3	Keterbatasan dana pemerintah merupakan kelemahan Fakultas Syariah dari sektor pendanaan
S.4	Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang representatif (ruang perkuliahan, ruang perkantoran, Aula, laboratorium, ma'had, perpustakaan, pusat studi, dan jaringan internet yang cukup memadai)	W.4	Belum maksimalnya budaya pemanfaatan bersama atas sumber daya yang ada juga merupakan kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius pada masa yang akan datang
S.5	Penciptaan lingkungan kampus yang aman dan nyaman	W.5	Belum adanya media publikasi karya ilmiah yang terakreditasi pada setiap prodi;
S.6	Lokasi kampus yang mudah dijangkau dan situasi yang sangat kondusif untuk Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi		

Peluang	Tantangan
---------	-----------

O.1	Kerjasama luar negeri juga merupakan peluang yang bisa dilaksanakan oleh Fakultas Syariah untuk meningkatkan sumber daya pendanaan pendidikan	T.1	Tuntutan pelayanan yang cepat dan tepat bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk menciptakan dan menaikkan kualitas sistem pelayanan dan informasi;
O.2	Adanya kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri;	T.2	Meningkatnya iklim kompetisi antar perguruan tinggi merupakan ancaman bagi Fakultas Syariah untuk senantiasa membenahi diri dalam segala bidang;
O.3	Kerja sama dalam negeri dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah merupakan peluang untuk meningkatkan pemerolehan dana pendidikan;	T.3	Masih adanya persepsi masyarakat terhadap pendanaan pendidikan ditanggung pemerintah
O.4	Adanya dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan kelembagaan;		
O.5	Semakin positifnya respon masyarakat pada Fakultas Syariah		

k. Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah

Kekuatan		Kelemahan	
S.1	Fasilitas sumber dan media pembelajaran lebih lengkap;	W.1	Jumlah mahasiswa belum mencukupi kuota masing-masing program studi.
S.2	Fakultas Syariah memiliki Program studi yang cukup relevan dengan tuntutan masyarakat, dunia kerja dan <i>stakeholder</i> khususnya di Provinsi Papua.	W.2	Kehidupan masyarakat di Papua didominasi oleh mayoritas beragama Kristen
S.3	Pelayanan yang memadai di bidang akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa	W.3	Belum adanya kebijakan dari Kementerian agama pusat utk mengakomodir masyarakat non muslim sebagai input calon mahasiswa.
S.4	Biaya pendidikan yang sangat yang relatif murah dan terjangkau dari berbagai lapisan dan struktur Masyarakat di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua khususnya dan umumnya di Indonesia	W.4	Sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti ruang dosen, fasilitas internet, laboratorium prodi, masjid kampus, koperasi;
S.5	Tersedia unit kerja penunjang yang memadai bagi pengembangan prestasi mahasiswa	W.5	Fasilitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa, seperti sanggar seni dan fasilitas olah raga belum memadai untuk setiap prodi;
S.6	Tersedia fasilitas dan peralatan penunjang pengembangan prestasi mahasiswa	W.6	Rasio antara jumlah peralatan dan mahasiswa masih belum memadai;
S.7	Lokasi kampus yang mudah dijangkau dan situasi yang sangat kondusif untuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.	W.7	Kondisi lingkungan Papua umumnya dan Kampus khusus nya terkadang kurang stabil dari sisi keamanan, sehingga rencana dan target kurang

			teralisasi secara optimal.
S.8	Atmosfir akademik kampus semakin positif	W.8	Terbatasnya pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya visi dan misi Fakultas Syariah;
		W.9	Belum lengkapnya SOP dalam penyelenggaraan akademik ataupun nonakademik;
Peluang		Tantangan	
O.1	PT dapat mengembangkan potensi mahasiswa dengan biaya yang relatif tidak terlalu mahal;	T.1	Meningkatnya iklim kompetisi antar perguruan tinggi merupakan ancaman Fakultas Syariah untuk senantiasa membenahi diri dalam segala bidang;
O.2	Adanya tawaran dari berbagai lembaga baik negeri maupun swasta untuk kerjasama dalam bidang dibidang akademik dan lainnya	T.2	Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan menuntut fasilitas dan sarana penunjang PBM yang mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam pasar kerja;
O.3	Berbagai layanan dapat dilakukan oleh PT dengan lebih cepat, simple, dan akurat;	T.3	Terwujudnya pelayanan, baik akademik maupun nonakademik yang semakin berkualitas;
O.4	Meningkatnya kebutuhan sosial terhadap sarjana pendidik dan kependidikan Islam sebagai agen perubahan sosial dibidang Pendidikan dan pembelajaran.	T.4	Adanya kebijakan, harapan, dan keinginan yang tinggi dari Kementerian Agama untuk meningkatkan mutu SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Islam setara dengan Perguruan Tinggi Lainnya di Indonesia
O.5	Layanan secara luas dapat dilakukan oleh PT, baik layanan akademik maupun administratif;	T.5	Khusus di daerah, eksistensi perguruan tinggi ke-Agamaan Islam masih belum familiar pada masyarakat Papua.
		T.6	Semakin berkembangnya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi sejenis baik di tingkat pusat maupun di daerah
		T.7	Masih rendahnya image di tengah-tengah masyarakat ataupun stakeholder terhadap tugas dan tanggung jawab profesi guru
		T.8	Semakin berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam terpadu dan umum di tingkat dasar dan menengah, yang memerlukan tenaga-tenaga ahli yang kompeten dan professional dalam bidang pendidikan Islam

2. Bobot Analisis SWOT Tiap Sasaran Strategis

Pengukuran dari penilaian analisis SWOT terhadap sasaran strategis Fakultas Syariah menggunakan skala likert 1 – 5 yang digunakan untuk mengukur kondisi Obyektif Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua yaitu, skala 1

(*anacceptable*); skala 2 (*Need Improvements*); skala 3 (*standard performance*); skala 4 (*good performnace*); skala 5 (*outstanding*).

Penilaian Kondisi saat ini ; Angka 1 (sangat kurang); angka 2 (kurang); angka 3 (cukup); angka 4 (baik); angka 5 (sangat baik).

a. Peningkatan Layanan Pada Bidang Akademik dan Non Akademik

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	5	W.1	3	O.1	3	T.1	2
S.2	2	W.2	4	O.2	4	T.2	3
S.3	3	W.3	3	O.3	3	T.3	4
S.4	3	W.4	3	O.4	3	T.4	2
S.5	5	W.5	3			T.5	3
S.6	3	W.6	3			T.6	3
S.7	4	W.7	5			T.7	3
S.8	4	W.8	2				
S.9	4	W.9	3				
S.10	4	W.10	3				
S.11	3	W.11	3				
		W.12	3				

b. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	4	O.1	3	T.1	4
S.2	3	W.2	3	O.2	3	T.2	4
S.3	4	W.3	3				
S.4	4	W.4	5				
S.5	4	W.5	5				
		W.6	3				
		W.7	2				
		W.8	2				

c. Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif.

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	4	W.1	2	O.1	3	T.1	3

S.2	4	W.2	3	O.2	3	T.2	3
S.3	2	W.3	1	O.3	3	T.3	4
S.4	3	W.4	2				
S.5	3	W.5	2				
S.6	2	W.6	3				

d. Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	2	W.1	1	O.1	2	T.1	3
S.2	3	W.2	5	O.2	4	T.2	3
S.3	3	W.3	4	O.3	4	T.3	3
S.4	3	W.4	3	O.4	3	T.4	2
S.5	4	W.5	4	O.5	4	T.5	2
S.6	2	W.6	3	O.6	5	T.6	2
S.7	3	W.7	3	O.7	3	T.7	3
S.8	3	W.8	3	O.8	2	T.8	2
S.9	2	W.9	4	O.9	3	T.9	3
S.10	3	W.10	1			T.10	3
S.11	3					T.11	3
						T.12	3

e. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	4	W.1	4	O.1	3	T.1	2
S.2	4	W.2	4	O.2	3	T.2	3
S.3	4	W.3	2			T.3	2
S.4	4	W.4	2			T.4	3
S.5	4	W.5	2				
S.6	3	W.6	2				
S.7	3	W.7	2				

f. Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian, dan Publikasi Ilmiah

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	3	O.1	3	T.1	3
S.2	3	W.2	3	O.2	3	T.2	3
S.3	3	W.3	2	O.3	4	T.3	3
S.4	3	W.4	2	O.4	4	T.4	2
S.5	4	W.5	3	O.5	4	T.5	3
S.6	3	W.6	2	O.6	4	T.6	3
S.7	3	W.7	3			T.7	3
S.8	4	W.8	1			T.8	3
S.9	3	W.9	2				

g. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	2	W.1	3	O.1	3	T.1	3
S.2	3	W.2	2	O.2	3	T.2	3
S.3	3	W.3	2	O.3	3	T.3	3
S.4	3	W.4	2	O.4	3	T.4	3
S.5	4	W.5	3	O.5	4	T.5	3
S.6	2	W.6	3	O.6	3		
		W.7	3	O.7	2		
		W.8	3				
		W.9	3				

h. Peningkatan Status Program Studi

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	3	O.1	3	T.1	3
S.2	3	W.2	3	O.2	3	T.2	3
S.3	4	W.3	3	O.3	3	T.3	3
S.4	3	W.4	3				
S.5	4	W.5	2				
S.6	3	W.6	3				
S.7	4	W.7	2				
		W.8	3				
		W.9	3				

i. Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama

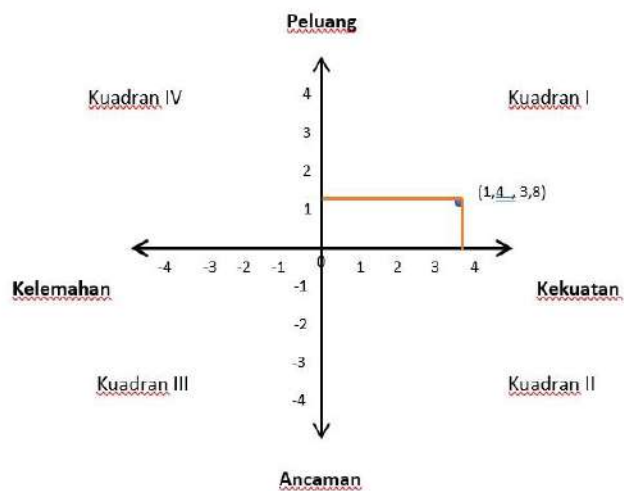
S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	3	O.1	3	T.1	3
S.2	3	W.2	2	O.2	3	T.2	2
S.3	3	W.3	2	O.3	4	T.3	3
		W.4	3				
		W.5	2				

j. Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	4	W.1	3	O.1	4	T.1	3
S.2	3	W.2	4	O.2	3	T.2	3
S.3	3	W.3	3	O.3	3	T.3	3
S.4	3	W.4	3	O.4	2		
S.5	4	W.5	2	O.5	3		
S.6	3						

k. Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah

S	Rating	W	Rating	O	Rating	T	Rating
S.1	3	W.1	4	O.1	5	T.1	3
S.2	3	W.2	3	O.2	4	T.2	3
S.3	4	W.3	2	O.3	4	T.3	3
S.4	3	W.4	3	O.4	4	T.4	3
S.5	4	W.5	3	O.5	3	T.5	4
S.6	3	W.6	3			T.6	3
S.7	4	W.7	3			T.7	2
S.8	3	W.8	3			T.8	3
		W.9	3				





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN,
DAN STRATEGI

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

A. Visi

Visi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua pada 10 tahun mendatang adalah menjadi fakultas unggulan dengan kearifan lokal. Untuk mewujudkan visi tersebut, rencana strategis yang dilakukan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah pemerataan dan perluasan akses, peningkatan kualitas, relevansi, penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik. Adapun Visi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah:

“Menjadi Fakultas Syariah yang unggul, berwawasan global, multikultur dan berjiwa islam rahmatan lil ‘alamin”

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka Misi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai keislaman dan budaya lokal melalui program studi berstandar nasional pendidikan tinggi dengan KKNI;
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan;
3. Membangun pelayanan manajemen yang profesional dalam mengelola sumberdaya perguruan tinggi sehingga melahirkan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga terpercaya nasional maupun internasional

C. Tujuan

1. Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu dan terampil dalam menganalisis persoalan-persoalan hukum yang berkembang di masyarakat serta memiliki sikap proaktif dalam melakukan pembaruan hukum;
2. Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengintegrasikan hukum Islam dan hukum positif;

3. Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum Islam di tengah masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan bangsa;
4. Mewujudkan Sarjana Hukum yang mampu merespon perkembangan ilmu kesyariahan dan hukum, baik dalam skala nasional maupun internasional

D. Strategi

1. Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan Nonakademik
2. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua
3. Peningkatan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
4. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Peningkatan Mutu Dan Produktivitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa
6. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM
7. Penyelenggaraan Penerimaan Dosen dan Tendik
8. Penambahan Jurusan/Program Studi Baru
9. Peningkatan Prestasi Mahasiswa Pada Bidang Akademik Maupun Nonakademik
10. Penguatan Moderasi Beragama

2.2 Tata Nilai (*Core Value*)

Pola pikir yang dipergunakan dalam penyusunan Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025 ini dilakukan dengan mengidentifikasi isu-isu strategik (lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan) yang berkembang melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang menghasilkan beberapa pokok kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang dalam bidang pembangunan pendidikan. Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua tahun 2021-2025 menggunakan perspektif :

1. *Perspektif Stakeholders*
 Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi,
2. *Perspektif Keuangan*
 Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas

pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif stakeholders,

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif keuangan dan stakeholders.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan cara Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif proses internal, keuangan dan stakeholders.

**2.3 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan
(di cermati, cocok (dipakai), tidak cocok (buang/revisi) acuan renstra kemenag, perkin, renstra lama)**

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)
SS.1	Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan Non Akademik
SP.1.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
SK.1.1.1	Peningkatan kualitas, inovasi metode, dan evaluasi pembelajaran secara daring maupun luring.
SK.1.1.2	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran
SK.1.1.3	Meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis buku ajar ber-ISBN.
SK.1.1.4	Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan.
SP.1.2	Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat
SK.1.2.1	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa DIPA
SK.1.2.2	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa non DIPA
SK.1.2.3	Menerima mahasiswa asing belajar di Fakultas Syariah
SK.1.2.4	Menerima mahasiswa difabel
SK.1.2.5	Meningkatkan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah
SP.1.3	Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan Secara Konsisten dan Berkelanjutan
SK.1.3.1	Menetapkan Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi.
SK.1.3.2	Mensosialisasikan Standar Mutu Pendidikan masing- masing program studi kepada <i>stakeholder</i> (internal & Eksternal).
SP.1.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Akademik
SK.1.4.1	Menyusun kurikulum standar nasional
SK.1.4.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen
SK.1.4.3	Meningkatnya kualitas skripsi mahasiswa
SK.1.4.4	Meningkatnya kualitas ujian tugas akhir

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
SK.1.4.5	Peningkatan kualitas kelas dan sarana pembelajaran
SK.1.4.6	Menyediakan sarana multimedia pembelajaran di setiap kelas.
SP.1.5	Meningkatnya Suasana Akademik
SK.1.5.1	Mengembangkan budaya akademik dalam aktivitas civitas akademika kampus
SK.1.5.2	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan
SK.1.5.3	Membangun hubungan baik dengan alumni
SK.1.5.4	Meningkatkan kondusifitas lingkungan kampus
SK.1.5.5	Membentuk Lembaga Konsultasi Hukum Keluarga, Hukum Islam, dan Hukum Tata Negara
SK.1.5.6	Membentuk Lembaga Kajian Islam dan Budaya
SP.1.6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Layanan
SK.1.6.1	Memiliki laboratorium prodi
SK.1.6.2	Dosen yang memiliki ruangan layak dan sesuai
SK.1.6.3	Memfasilitasi pengadaan laptop dan komputer sesuai kebutuhan jurusan dan akademik
SK.1.6.4	Perluasan sarana tempat duduk dan akses internet
SK.1.6.5	Membangun ruang siding yang representatif di Fakultas
SP.1.7	Meningkatnya Kualitas Layanan Nonakademik
SK.1.7.1	Meningkatnya kompetensi SDM layanan nonakademik
SK.1.7.2	Meningkatnya produktifitas layanan nonakademik
SK.1.7.3	Meningkatnya kepuasan pengguna layanan nonakademik
SP.1.8	Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas
SK.1.8.1	Menyusun SOP kegiatan mahasiswa Fakultas Syariah
SK.1.8.2	Meningkatkan kuota mahasiswa baru pada jurusan-jurusan di Fakultas Syariah
SK.1.8.3	Meningkatnya jumlah pendaftar pada masing-masing Prodi
SK.1.8.4	Meningkatnya sebaran mahasiswa
SK.1.8.5	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing
SK.1.8.6	Menyediakan kuota afirmasi untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
SS.2	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah
SP.2.1	Membentuk Badan Penjaminan Mutu Fakultas
SK.2.1.1	Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan badan penjaminan mutu fakultas yang kuat, berpengaruh, dan efektif
SK.2.1.2	Menyusun kepengurusan (personalia) badan penjaminan mutu fakultas yang kompeten dan komit (struktur organisasi)
SK.2.1.3	Merevisi dokumen-dokumen mutu yang diperlukan untuk proses penjaminan mutu di Fakultas Syariah
SK.2.1.4	Menyediakan aturan tertulis mengenai prosedur dan mekanisme kerja untuk badan penjaminan mutu di Fakultas
SK.2.1.5	Melaksanakan proses penjaminan mutu yang jujur, konsisten (<i>continue</i>), dan efektif.
SP.2.2	Program Penguatan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
SK.2.2.1	Pembudayaan jatidiri, visi dan misi fakultas untuk mendukung visi dan misi institut
SK.2.2.2	Pendampingan penjabaran jatidiri, visi dan misi fakultas untuk program studi.
SK.2.2.3	Pengembangan IKT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Syariah
SK.2.2.3	Penetapan, pelaksanaan dan pengendalian program kerja berdasarkan IKU dan IKT Fakultas Syariah

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
SP.2.3	Meningkatnya Perolehan Akreditasi Prodi di Fakultas Syariah
SK.2.3.1	Menyusun program pelatihan yang berkaitan dengan akreditasi
SK.2.3.2	Melaksanakan pendampingan penyusunan LKPS dan LED
SK.2.3.3	Meningkatkan jumlah Prodi yang mendapat akreditasi unggul
SK.2.3.4	Mempersiapkan program studi terakreditasi BAN PT dengan nilai A atau unggul
SP.2.4	Meningkatnya Standar Mutu Fakultas
SK.2.4.1	Mengembangkan dan menetapkan standar mutu akademik
SK.2.4.2	Meningkatnya produktifitas kerja pada tingkat Fakultas dan Program Studi (Peningkatan Kerja Melalui SKP)
SK.2.4.3	Meningkatkan mutu (kualifikasi dan kompetensi dan tenaga kependidikan)
SK.2.4.4	Mengevaluasi capaian renstra Fakultas Syariah
SK.2.4.5	Meningkatkan index layanan akademik dan nonakademik Fakultas Syariah
SP.2.5	Meningkatkan Layanan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing Tinggi.
SK.2.5.1	Meningkatkan jumlah layanan Fakultas Syariah ke masyarakat
SK.2.5.2	Keberadaan pusat-pusat studi yang di bidang keilmuan hukum
SK.2.5.3	Menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>)
SS.3	Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif
SP.3.1	Meningkatkan Kualitas Soft Skill Maupun Hard Skill Mahasiswa Agar Lulus Tepat Waktu.
SK.3.1.1	Meningkatkan prestasi akademik non akademik mahasiswa
SK.3.1.2	Meningkatkan kuantitas lulusan tepat waktu
SK.3.1.3	Meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja
SK.3.1.4	Masa lulus studi mahasiswa kurang dari sembilan (9) semester dengan IPK 3,25 sedangkan bagi rumpun ilmu teknik IPK 3,0
SK.3.1.5	Membangun sistem peningkatan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik melalui program pendidikan dan kegiatan mahasiswa
SK.3.1.6	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional
SK.3.1.7	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha
SK.3.1.8	Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa
SP.3.2	Mempersiapkan Lulusan Sebagai Profesional yang Siap Kerja
SK.3.2.1	Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetensi non akademik
SK.3.2.2	Meningkatkan IPK lulusan melalui kegiatan Program Studi
SK.3.2.3	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi akademik mahasiswa
SK.3.2.4	Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan potensi non-akademik mahasiswa
SK.3.2.5	Memberikan bimbingan layanan karir pada mahasiswa sebagai upaya memberi orientasi lapangan pekerjaan yang berkembang saat ini.
SK.3.2.6	Meningkatkan kompetensi lulusan Fakultas Syariah pada aspek etika, berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri
SP.3.3	Program Penguatan Mahasiswa dan Alumni
SK.3.3.1	Pemantapan sistem admisi mahasiswa baru dan prosedur operasional standar konversi mahasiswa pindahan
SK.3.3.2	Pemantapan Pedoman Kepenasehatan Akademik, Pembimbingan Tugas Akhir dan Penulisan Karya Ilmiah
SK.3.3.3	Peningkatan cakupan beasiswa dan Peningkatan jumlah penerima

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
	beasiswa
SK.3.3.4	Pemberian penghargaan alumni yang berprestasi dan berkontribusi untuk institusi
SK.3.3.5	Terbentuk <i>data base</i> mahasiswa dan alumni Fakultas Syariah
SK.3.3.6	Penyelenggaraan kegiatan oleh alumni
SK.3.3.7	Ada kontribusi alumni bagi Fakultas baik secara akademik maupun nonakademik
SS.4	Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
SP.4.1	Meningkatkan Kerja Sama Kelembagaan yang Efektif Efisien
SK.4.1.1	Menyusun dokumen rencana Kerjasama Fakultas Syariah
SK.4.1.2	Jumlah Kerjasama Internasional
SK.4.1.3	Jumlah monitoring dan evaluasi kerja sama
SP.4.2	Memperkuat Strategi Pengembangan Kelembagaan Yang Responsif Secara Berkesinambungan
SK.4.2.1	Review dan penyelarasan Renstra Institusi, Fakultas, dan Program Studi
SK.4.2.2	Review Renstra sebagai indikator kinerja terukur dalam pencapaian visi misi tujuan dan sasaran
SK.4.2.3	Penguatan system tata Kelola dan tatapamong yang efektif
SK.4.2.4	Penerapan prosedur operasional standar pelayanan akademik dan administratif, dan penegakan kepatuhan terhadap kalender akademik yang telah ditetapkan institut
SP.4.3	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengelolaan dan Keuangan
SK.4.3.1	Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM
SK.4.3.2	Meningkatkan penelitian dosen yang dibiayai luar negeri
SP.4.4	Penataan Regulasi dan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang Produktif dan Efektif.
SK.4.4.1	Menyempurnakan peraturan sesuai tuntutan dan perkembangan lingkungan Fakultas.
SK.4.4.2	Menyempurnakan tata tertib baik pada <i>core activities</i> dan <i>supporting activities</i> .
SK.4.4.3	Merumuskan dan/atau menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) semua lini manajemen dan pelayanan tingkat fakultas
SP.4.5	Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.
SK.4.5.1	Meningkatkan proposal pengajuan anggaran Fakultas Syariah
SK.4.5.2	Meningkatnya jumlah anggaran operasional Fakultas
SS.5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
SP.5.1	Mewujudkan Layanan Sarana Kampus yang Terstandarisasi dan Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi
SK.5.1.1	Memiliki ruang baca dan akses e-jurnal dan e-book berlangganan
SK.5.1.2	Meningkatnya jumlah personel layanan yang menguasai penggunaan system informasi yang berbasis ITE
SP.5.2	Implementasi Tahap Transformasi Sistem Area Manajerial (Nonakademik)
SK.5.2.1	Terpublikasinya data, informasi, dan berita
SK.5.2.2	Memiliki saluran complain melalui website
SK.5.2.3	Jumlah complain yang ditindaklanjuti
SK.5.2.4	Meningkatnya indeks kepuasan layanan manajemen
SS.6	Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah
SP.6.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Penelitian dan Publikasi
SK.6.1.1	Meningkatnya jumlah artikel jurnal Internasional
SK.6.1.2	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
SK.6.1.3	Meningkatnya jumlah HAKI
SK.6.1.4	Memiliki Jurnal Internasional
SK.6.1.5	Mengembangkan <i>Reward System</i> Publikasi Ilmiah Internasional.
SK.6.1.6	Meningkatkan integrasi hasil riset dan PkM dalam proses pembelajaran
SP.6.2	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
SK.6.2.1	Memiliki sistem dan program pengabdian kepada masyarakat berpola pemberdayaan masyarakat, yang relevan dengan program studi yang dikembangkan Institusi
SK.6.2.2	Peningkatan partisipasi civitas akademika dalam penyelesaian permasalahan masyarakat dengan melibatkan mahasiswa
SK.6.2.3	Menjadi <i>Role Model</i> Pengabdian masyarakat
SK.6.2.4	Meningkatnya integrasi hasil PkM dalam proses pembelajaran
SK.6.2.5	Mengukuhkan kelompok riset dan kelompok PkM
SP.6.3	Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Penelitian.
SK.6.3.1	Mengembangkan penelitian kompetitif.
SK.6.3.2	Peningkatan pengelolaan dan produktifitas penelitian
SK.6.3.3	Peningkatan rekognisi dosen baik nasional maupun internasional
SK.6.3.4	Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen dengan melibatkan mahasiswa
SK.6.3.5	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian oleh dosen.
SK.6.3.6	Meningkatkan <i>Joint Research</i>
SK.6.3.7	Memiliki pusat studi/kelompok penelitian tingkat Fakultas
SP.6.4	Meningkatkan Kemampuan Metodologi Penelitian
SK.6.4.1	Mengadakan kegiatan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen
SK.6.4.2	Meningkatkan Kerjasama dengan instansi lain (pemerintah provinsi/daerah/industri) dalam bidang penelitian
SK.6.4.3	Melakukan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain
SP.6.5	Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Jurnal Ilmiah Fakultas
SK.6.5.1	Meningkatkan status akreditasi jurnal ilmiah tingkat nasional
SK.6.5.2	Setiap prodi memiliki jurnal ilmiah terakreditasi
SK.6.5.3	Setiap prodi memiliki pengelola jurnal yang kompeten
SK.6.5.4	Memiliki anggaran pengelolaan jurnal Fakultas
SS.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM
SP.7.1	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Dosen
SK.7.1.1	Mengusulkan studi S3 bagi dosen
SK.7.1.2	Menugaskan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.
SK.7.1.3	Meningkatkan jumlah guru besar di Fakultas
SK.7.1.4	Mengusulkan pangkat dan jabatan dosen
SK.7.1.5	Menugaskan dosen melakukan studi banding ke perguruan tinggi maju dalam dan/atau luar negeri.
SP.7.2	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan
SK.7.2.1	Meningkatkan kompetensi manajerial bagi pejabat struktural.
SK.7.2.2	Menugaskan pejabat struktural untuk mengikuti pelatihan kompetensi
SK.7.2.3	Melaksanakan peningkatan kompetensi bagi tenaga teknis sesuai bidang kerja masing-masing.
SK.7.2.4	Mengikuti sertakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga lain.
SP.7.3	Memperbaiki Sistem Manajemen SDM
SK.7.3.1	Mensosialisasikan sistem manajemen dan tatakelola pengelolaan SDM Fakultas

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
SK.7.3.2	Meningkatkan kualitas layanan karir dosen dan tendik
SP.7.4	Memfasilitasi dan Menjabatani Kenaikan Pangkat Dosen dan Kependidikan Secara Optimal
SK.7.4.1	Mensosialisasikan jadwal kenaikan pangkat dosen
SK.7.4.2	Mengurus Proses Kenaikan Pangkat dosen dan tendik Fakultas
SP.7.5	Penilaian Kinerja Pegawai
SK.7.5.1	Pengisian data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
SK.7.5.2	Supervisi kinerja pegawai
SK.7.5.3	Penilaian kinerja pegawai berdasarkan indicator SKP
SS.8	Peningkatan Status Program Studi
SP.8.1	Menyusun kurikulum bagi program studi yang adaptif, proaktif, integratif dan mengandung pilar pendidikan.
SK.8.1.1	Menyusun pedoman kurikulum Fakultas Syariah
SK.8.1.2	Menyusun kurikulum MBKM
SK.8.1.3	Pengembangan RPS sesuai dengan kurikulum MBKM
SK.8.1.4	Review pedoman PKL dan Skripsi
SK.8.1.5	Pengembangan model praktikum
SP.8.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.
SK.8.2.1	Memenuhi dan meningkatkan standar masing-masing komponen penilaian akreditasi oleh BAN- PT.
SK.8.2.2	Mengintefertarisir data yang diperlukan untuk kegiatan akreditasi
SK.8.2.3	Terselesaikannya dokumen DED dan DKPS
SK.8.2.4	Pembentukan dan pelatihan Tim untuk kegiatan visitasi oleh LAM
SK.8.2.5	Review, finalisasi dan submit DED dan DKPS
SP.8.3	Meningkatkan Kinerja Akademik Dan Mutu Pendidikan
SK.8.3.1	Mengembangkan dan menetapkan standar mutu akademik
SK.8.3.2	Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dalam bidang pembelajaran
SK.8.3.3	Mereview system pembelajaran, penilaian, dan penyelenggaraan pembinaan dan tugas akhir.
SK.8.3.4	Meningkatkan nilai akreditasi dari BAN-PT pada program studi yang telah memasuki masa kadaluwarsa
SS.9	Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama
SP.9.1	Menguatnya moderasi beragama dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi
SK.9.1.1	Peningkatan pemahaman tentang moderasi beragama di Fakultas
SK.9.1.2	Adanya mata kuliah yang terintegrasi moderasi beragama
SS.10	Peningkatan Kualitas Serta Kuantitas Sarana dan Prasarana
SP.10.1	Memenuhi fasilitas proses pendidikan (ruang kelas, Laboratorium, ruang seminar, ruang ujian, AC, LCD/ White Board Electronic, dll) yang representatif.
SK.10.1.1	Mengusulkan peningkatan sarana ruang baca di Fakultas
SK.10.1.2	Mengusulkan peningkatan fasilitas proses Pendidikan (fasilitas laboratorium)
SS.11	Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah
SP.11.1	Menaikkan Peningkatan Perguruan Tinggi
SK.11.1.1	Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap indikator-indikator Lembaga pemeringkatan
SK.11.1.2	Melakukan pelatihan terhadap indikator-indikator untuk sertifikasi internasional
SK.11.1.3	Meningkatkan jumlah rekognisi dosen

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN
SP.11.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.
SK.11.2.1	Memenuhi syarat perlu BAN-PT (jumlah doctor, guru besar, LPM dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan)
SK.11.2.2	Semua prodi memperoleh peringkat akreditasi BAIK SEKALI atau UNGGUL
SP.11.3	Meningkatnya Citra Positif Fakultas Syariah
SK.11.3.1	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan
SK.11.3.2	Membangun hubungan baik dengan alumni
SK.11.3.3	Penguatan peran dan fungsi penjamin mutu tingkat Fakultas
SK.11.3.4	Meningkatkan kualitas layanan prima pada bidang akademik dan non akademik
SK.11.3.5	Meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan
SK.11.3.6	Meningkatkan mutu lulusan yang religious, kompeten, kreatif, dan kompetitif berbasis nilai-nilai kearifan local berkarakter Islam Rahmatan Lil Alamin
SK.11.3.7	Meningkatkan Kondusifitas lingkungan kampus
SK.11.3.8	Mengoptimalkan peran dan fungsi ICT sebagai media promosi, informasi, dan pendukung pencapaian kinerja dan reputasi

2.4 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program

Untuk menjalankan rumusan Renstra tersebut di atas, dibutuhkan mekanisme pencapaian indikator kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan Fakultas Syariah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun rumusan pengukuran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
SS.1	Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan Non Akademik			
SP.1.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	Kesesuaian dengan standar pendidikan Perkuliahan	membandingkan yg terjadi melalui survey	Wadek 1
SP.1.2	Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat	persentase kepuasan masyarakat terhadap fakultas syariah	survey kep. Masyarakat yg diwakili <i>stakeholder eksternal</i>	Kabag Fakultas
SP.1.3	Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan Secara Konsisten dan Berkelanjutan	Tingkat Kesesuaian pelaksanaan pendidikan dan standar pendidikan FS	Akreditasi/ Survey kesesuaian Standar Pendidikan fakultas syariah	Dekan
SP.1.4	Meningkatnya Kualitas	Jumlah	Jumlah keg.	Kabag

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
	Layanan Akademik	Pelaksanaan kegiatan Akademik dan non akademik di luar perkuliahan	Akademik/ non akademik pertahun	
SP.1.5	Meningkatnya Suasana Akademik	Tercapainya Suasana Akademik Yang Kondusif	Monev	Wadek II
SP.1.6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Layanan	Kesesuaian Kualitas sarana dan prasarana sesuai standar nasional	Monitoring	Kabag dan Wadek II
SP.1.7	Meningkatnya Kualitas Layanan Nonakademik	Jumlah kegiatan Non akademik	Jumlah Kegiatan non akademik per tahun	Wadek 1
SP.1.8	Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas	Penerimaan beasiswa dan UKT level 1 per tahun yang semakin merata	Jumlah Penerimaan beasiswa dan UKT level 1 per tahun	Kabag
SS.2	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua			
SP.2.1	Membentuk Badan Penjaminan Mutu Fakultas	Terbentuknya Gugus Mutu Fakultas Syariah	SK struktur/ Program Kerja	Wadek 1
SP.2.2	Program Penguatan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Terlaksananya kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan dan startegi fakultas	Pengukuran tingkat pemahaman sosialisasi visi, misi, tujuan dan startegi	Dekan
SP 2.3	Meningkatnya Perolehan Akreditasi Prodi di Fakultas Syariah Fattahul Muluk Papua	Jumlah prodi yang terakreditasi minimal baik sekali dan unggul	Perhitungan jumlah prodi terakreditasi baik sekali	Fakultas dan Prodi
SP 2.4	Meningkatnya Standar Mutu Fakultas	Keg. Pengembang standar mutu fak.	Julm keg pengem standr mutu fak.	Dekan, wadek 1
SP.2.5	Meningkatkan Layanan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing Tinggi.	Tingkat Kesesuaian layanan Fakultas Syariah dengan standar layanan minimal Fakultas Syariah	Persentase tingkat kesesuaian	Dekan, wadek 1
SS.3	Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif			
SP.3.1	Meningkatkan Kualitas Soft Skill Maupun <i>Hard</i>	Tercapainya kegiatan	Jumlah prestasi mahasiswa d	Fakultas dan prodi

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
	<i>Skill</i> Mahasiswa Agar Lulus Tepat Waktu.	kemahasiswaan yang berprestasi di Fakultas Syariah	Fakultas Syariah	
SP.3.2	Mempersiapkan Lulusan Sebagai Profesional yang Siap Kerja	Lama lulusan mendapat pekerjaan pertama	Survey Masa tunggu lulusan	fAKULTAS
SP.3.3	Program Penguatan Mahasiswa dan Alumni	Terlaksananya kegiatan mahasiswa dan alumni	Perhitungan Jumlah kegiatan mahasiswa dan alumni per tahun	
SS.4	Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola			
SP.4.1	Meningkatkan Kerja Sama Kelembagaan yang Efektif Efisien	jumlah kerjasama antar lembaga yg di implementasikan	Perhitungan Jumlah kerjasama /mou	Wadek 1
SP.4.1	Penataan Regulasi dan Pedoman Penyelenggaraan Fakultas yang Produktif dan Efektif.	Tersusunnya / diperbaharuinya pedoman /SOP Fakultas Syariah	Presentase Jumlah pedoman yg diperlukan	Wadek 1
SP.4.2	Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.	Tersedianya dana penyediaan pendidikan sesuai standar unggul	Jumlah anggaran biaya per mahasiswa per tahun	Kabag Akademik
SS.5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi			
SP.5.1	Mewujudkan Layanan Sarana Kampus yang Terstandarisasi dan Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi	Banyaknya layanan yang berbasis aplikasi digital	Jumlah layanan berbasis IT	Gugus mutu fakultas
SP.5.2	Meningkatnya peran dan fungsi unit pengelola ICT dan pengembang sistem informasi bidang layanan akademik	Jumlah layanan akademik yg berbasis IT	Jumlah aplikasi yg dikendalikan oleh bagian IT	Gugus mutu
SP.5.3	Meningkatnya peran dan fungsi unit pengelola ICT dan pengembang sistem informasi dalam bidang layanan manajemen	Jumlah layanan management yg berbasis IT	Jumlah aplikasi yg dikendalikan oleh bagian IT	Kabag Akademik
SP.5.4	Transformasi sistem akademik (bidang akademik).	Jumlah kegiatan pengembangan system akademik	Banyaknya keg. Pengembangan system akademik	Kabag Akademik
SP.5.5	Implementasi tahap transformasi sistem area manajerial (nonakademik).	Jumlah kegiatan Pengembangan system manajerial	Banyaknya kegiatan Pengembangan	Gugus mutu fakultas

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
			system manajerial	
SS.6	Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah			
SP.6.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Penelitian dan Publikasi	Jumlah pelatihan	Banyaknya pelatihan yg diselenggarakan LP2M	Pengelola Jurnal
SP.6.2	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah pelatihan dan hibah kompetitif PKM	Banyaknya pelatihan dan hibah kompetitif PKM	Wadek 1
SP.6.3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	Jumlah laporan penelitian dosen	Banyaknya laporan penelitian dosen	Wadek 1
SP.6.4	Meningkatkan kemampuan metodologi penelitian.	Jumlah kegiatan pelatihan metodologi penelitian dosen	Banyaknya kegiatan pelatihan metodologi penelitian dosen	Wadek 1
SP.6.5	Meningkatkan kuantitas & kualitas publikasi ilmiah & Haki.	Jumlah pelatihan academic writing	Banyaknya pelatihan academic writing.	Wadek 1
SS.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM			
SP.7.1	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Dosen	Jumlah pelatihan peningkatan kompetensi yang diikuti per dosen per tahun	Banyaknya dosen yang mengikuti pelatihan per tahun	Wadek 1
SP.7.2	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan	Jumlah tendik yang memiliki sertifikat keahlian	banyaknya tendik yang memiliki sertifikat keahlian	Wadek 2
SP.7.3	Pemanfaatan ICT untuk mendukung sistem manajemen SDM dan tatakelola pengelolaan SDM	Jumlah aplikasi layanan SDM	Banyaknya aplikasi layanan SDM	Kepegawaian
SP.7.4	Memfasilitasi dan menjembatani kenaikan pangkat dosen & kependidikan secara optimal.	Ketepatan dan kecepatan waktu layanan kepangkatan di fakultas	Survey kepuasan dosen dan tendik kepada layanan	Kabag
SP.7.5	Penguatan Sumberdaya Manusia	Jumlah pelatihan penguatan SDM fakultas	Banyaknya pelatihan penguatan SDM fakultas	Kabag

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
SP.7.6	Penilaian kinerja pegawai.	Persentase pegawai yang melampaui standar	Hasil nilai SKP	Dekan
SS.8	Peningkatan Status Program Studi			
SP.8.1	Menyusun kurikulum bagi program studi yang adaptif, proaktif, integratif dan mengandung pilar pendidikan.	Terwujudnya kurikulum MBKM di Fakultas Syariah	Banyaknya kegiatan pengembangan kurikulum MBKM di Fakultas Syariah	Wadek 1
SP.8.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.	Tercapainya hasil akreditasi baik sekali di fakultas syariah	Jumlah prodi Fakultas Syariah terakreditasi Baik Sekali	Wadek Dekan 1
SS.9	Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama			
SP.9.1	Menguatnya moderasi beragama dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi	Ditetapkannya nilai-nilai moderasi beragama di fakultas	Jumlah mata kuliah yang terintegrasi nilai-nilai moderasi beragama	Wadek 1
SS.10	Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana			
SP.10.1	Penyediaan sarana pendidikan melalui pengadaan baru dan/atau renovasi serta revitalisasi sarana pendidikan yang sudah ada.	Jumlah paket pengadaan sarana dan renovasi di fakultas	Banyaknya ketersediaan sarana di fakultas	Wadek 2
SP.10.2	Memenuhi fasilitas proses pendidikan (ruang kelas, Laboratorium, ruang seminar, ruang ujian, AC, LCD/ White Board Electronic, dll) yang representatif.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas sarana.	Survey kepuasan pengguna terhadap kualitas sarana	Wadek 2
SS.11	Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah			
SP.11.1	Mengimplementasikan sistem tatakelola Perguruan Tinggi berbasis ISO 9001-2000 (manajemen) dan ISO 10011 (<i>system audit</i>).	Jumlah review terhadap system ISO	Tingkat kesesuaian kerja sesuai standar ISO	Dekan
SP.11.2	Meningkatnya Citra Positif Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	Jumlah pendaftar pada prodi-prodi fakultas Syariah	banyaknya pendaftar pada prodi-prodi fakultas Syariah	Dekan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,
KERANGKA REGULASI, DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Pengantar

Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Periode Tahun 2021-2025 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang menggambarkan rencana tahapan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya yang disusun sesuai kebutuhan dan pengembangannya berdasarkan skala prioritas. Renstra disusun dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua 2021-2025 yang telah dirumuskan sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara program kegiatan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua. Renstra IAIN Fattahul Muluk Papua memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program kegiatan di Fakultas Syariah, untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan perwujudan kehendak, aspirasi, kebutuhan sivitas akademika dan stakeholders Fakultas Syariah.

3.2 Arah Kebijakan Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

Arah kebijakan strategis Fakultas Syariah mengacu pada sasaran strategis yang telah disusun oleh Institut. Kemudian Sasaran Strategis tersebut dijabarkan secara rinci dalam sasaran program Fakultas Syariah. Adapun Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua, adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1



Arah Kebijakan Strategi IAIN Fattahul Muluk

NO	Komponen Kebijakan Strategi IAIN Fattahul Muluk	Arah Kebijakan Strategi Fakultas Syariah
1	Peningkatan Layanan Bidang Akademik dan Non Akademik	Peningkatan Layanan Bidang Akademik dan Non Akademik
2	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua
3	Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif	Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
4	Peningkatan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola	Peningkatan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan Teknologi Informa si dan Komunikasi
6	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah
7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM
8	Peningkatan Status Program Studi	Peningkatan Status Program Studi
9	Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama	Peningkatan Nilai-Nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama
10	Peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana	Peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana
11	Peningkatan Reputasi Program Studi	Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

3.3 Keselarasan Antara Sasaran Strategis Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua, dan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua

Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua	Sasaran Strategis/Sasaran Program Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	
Peningkatan Layanan Bidang Akademik dan Non Akademik	SS.1	Peningkatan Layanan Bidang Akademik dan Non Akademik
	SP.1.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
	SP.1.2	Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat
	SP.1.3	Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan Secara

Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua	Sasaran Strategis/Sasaran Program Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	
		Konsisten dan Berkelanjutan
	SP.1.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Akademik
	SP.1.5	Meningkatnya Suasana Akademik
	SP.1.6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Layanan
	SP.1.7	Meningkatnya Kualitas Layanan Nonakademik
	SP.1.8	Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas
Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	SS.2	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah
	SP.2.1	Membentuk Badan Penjaminan Mutu Fakultas
	SP.2.2	Program Penguatan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
	SP.2.3	Meningkatnya Perolehan Akreditasi Prodi di Fakultas Syariah
	SP.2.4	Meningkatnya Standar Mutu Fakultas
	SP.2.5	Meningkatkan Layanan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing tinggi
Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif	SS.3	Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif
	SP.3.1	Meningkatkan Kualitas Soft Skill Maupun <i>Hard Skill</i> Mahasiswa Agar Lulus Tepat Waktu.
	SP.3.2	Mempersiapkan Lulusan Sebagai Profesional yang Siap Kerja
	SP.3.3	Program Penguatan Mahasiswa dan Alumni
Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola	SS.4	Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
	SP.4.1	Meningkatkan Kerja Sama Kelembagaan yang Efektif Efisien
	SP.4.2	Memperkuat Strategi Pengembangan Kelembagaan Yang Responsif Secara Berkesinambungan
	SP.4.3	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengelolaan dan Keuangan
	SP.4.4	Penataan Regulasi dan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang Produktif dan Efektif.
	SP.4.5	Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.
Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	SS.5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
	SP.5.1	Mewujudkan Layanan Sarana Kampus yang Terstandarisasi dan Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi

Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua	Sasaran Strategis/Sasaran Program Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	
Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah	SP.5.2	Implementasi Tahap Transormasi Sitem Area Manajerian (Nonakademik)
	SS.6	Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah
	SP.6.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Penelitian dan Publikasi
	SP.6.2	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
	SP.6.3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
	SP.6.4	Meningkatkan Kemampuan Metodologi penelitian
Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM	SP.6.5	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Jurnal Ilmiah Fakultas
	SS.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM
	SP.7.1	Meningkatkan Kapasitas dan profesionalitas Dosen
	SP.7.2	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan
	SP.7.3	Memperbaiki Sistem Manajemen SDM
	SP.7.4	Memfasilitasi dan Menjembatani Kenaikan Pangkat Dosen dan Kependidikan Secara Optimal
Peningkatan Status Program Studi	SP.7.5	Penilaian Kinerja Pegawai
	SS.8	Peningkatan Status Program Studi
	SP.8.1	Menyusun kurikulum bagi program studi yang adaptif, proaktif, integratif dan mengandung pilar pendidikan.
	SP.8.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.
Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama	SP.8.3	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan
	SS.9	Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama
Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana	SP.9.1	Menguatnya moderasi beragama dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi
	SS.10	Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana
Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi	SP.10.1	Memenuhi Fasilitas Proses Pendidikan (Ruang kelas, laboratorium, ruang seminar, ruang ujian, AC, LCD, Whaiteboard Elektronik, dll) yang Representatif
	SS.11	Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah
	SP.11.1	Menaikkan Pemingkatan Perguruan Tinggi

Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua	Sasaran Strategis/Sasaran Program Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua	
	SP.11.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi Oleh BAN-PT
	SP.11.3	Meningkatnya Citra Positif Fakultas Syariah

3.4 Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua 2021 – 2025 dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) untuk dijadikan dasar hukumnya. Dalam konteks IAIN Fattahul Muluk Papua, kerangka regulasi mengacu pada peraturan-peraturan yang secara hierarkhis berada di atas dan dapat ditipologikan sebagai berikut:

1. Peraturan berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan dan Peraturan Presiden;
2. Peraturan di tingkat Kementerian Agama maupun Kementerian terkait seperti Kementerian Keuangan, Kementerian PAN & RB, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Peraturan di tingkat Direktorat Jenderal seperti Pendidikan Islam dan/atau Direktorat di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Fattahul Muluk Papua;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Fattahul Muluk Papua;
6. Tiga pilar Rencana Strategis Depdiknas yaitu: (1) Pemerataan dan Perluasan Akses, (2) Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dan (3) Governance, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik, dalam rangka mencapai kompetensi serta kesantunan melalui akreditasi dan proses evaluasi diri.

Kerangka regulasi ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan Islam, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas Pendidikan Islam lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong

tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran (Diadopsi dari RPJMN 2021-2025, hal. 250).

3.5 Kerangka Kelembagaan

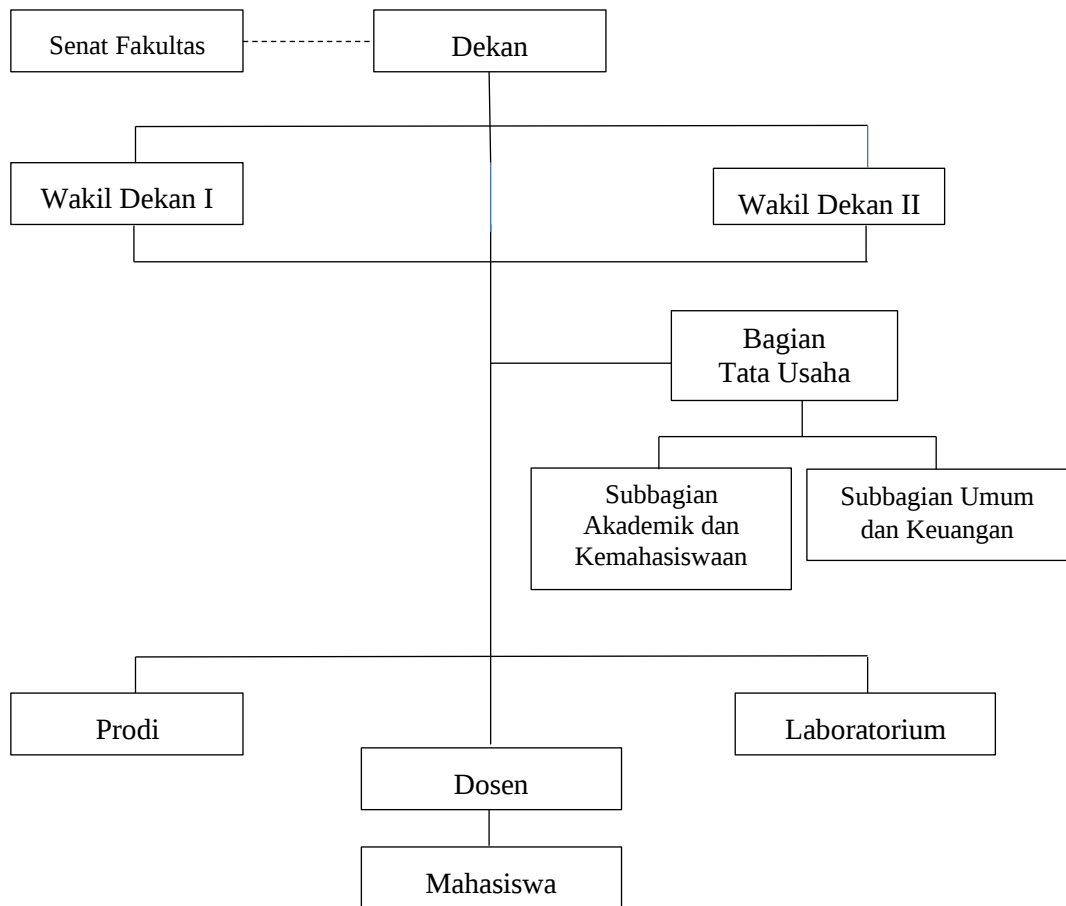
Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan Renstra Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua yang tujuannya adalah untuk memberikan kerangka perubahan secara organisasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya sehingga tepat ukuran, waktu, dan proses.

Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi; mengenai kebutuhan sumber daya manusia baik internal maupun eksternal, baik itu secara kualitas maupun kuantitas serta pengelolaannya.

Perubahan kelembagaan di internal Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua disesuaikan dengan struktur organisasi IAIN Fattahul Muluk Papua, melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan peran. Perubahan kelembagaan ini dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan dari setiap unit yang ada di Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua secara signifikan, integral dan tepat sasaran.

Secara garis besar, struktur organisasi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua



Keterangan:

----- = Garis Koordinasi
 ————— = Garis Instruksi

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan berpedoman pada prinsip-prinsip yang dilaksanakan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, yaitu :

1. mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional,
2. sejalan dengan peraturan perundangan,
3. sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis,
4. memperhatikan asas manfaat,
5. mendukung pencapaian *outcome* pembangunan,
6. dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel,
7. dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak,

8. memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran,
9. mendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan
10. memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbang-kan tiga hal, yaitu:

1. Kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan PTKI.
2. Urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan
3. Kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

BAB IV

TARGET KINERJA DAN
KERANGKA PENDANAAN

<https://iainfmpapua.ac.id>

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Sasaran dan Target Kinerja

Sebagaimana yang diuraikan dalam bab sebelumnya, bahwa setiap Sasaran Strategis IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi acuan dalam penyusunan Sasaran Strategis Fakultas. Hal ini tercerminkan dalam Program strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan Fakultas Syariah. Selanjutnya, pada setiap sasaran ditetapkan indikator untuk mengetahui tingkat capaian keberhasilannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Capaian Setiap Sasaran yang Ditetapkan

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	T a r g e t				
					2021	2022	2023	2024	2025
SS.1	Peningkatan Layanan pada Bidang Akademik dan Non Akademik								
SP.1.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran								
SK.1.1.1	Peningkatan kualitas, inovasi metode, dan evaluasi pembelajaran secara daring maupun luring (persentase jumlah mata kuliah)	Persentase per prodi	Perkin	100	100	100	100	100	100
SK.1.1.2	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap pembelajaran (persentase mata kuliah dibanding mata kuliah keseluruhan)	Persentase	per kin	50	50	50	60	70	80
SK.1.1.3	Meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis buku ajar ber ISBN.	Jumlah		5	5	5	7	8	10
SK.1.1.4	Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan (Jumlah karya penelitian dan PKM bersama dosen mahasiswa	Jumlah		3	3	4	8	10	15
SP.1.2	Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi dan Layanan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat								
SK.1.2.1	Menerima mahasiswa asing belajar di Fakultas Syariah	Jumlah Mahasiswa		-	-	-	1	2	3
SK.1.2.2	Menerima mahasiswa difabel	Jumlah Mahasiswa		-	-	-	-	1	2
SK.1.2.3	Meningkatkan jumlah presentase mahasiswa Fakultas Syariah	Persentase		20	20	30	40	45	50
SP.1.3	Mengembangkan dan Menetapkan Standar Mutu Pendidikan Secara Konsisten dan Berkelanjutan								

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
SK.1.3.1	Menetapkan Standar Mutu Pendidikan masing-masing program studi.	Jumlah Kegiatan per tahun		1	1	1	1	2	2
SK.1.3.2	Mensosialisasikan Standar Mutu Pendidikan masing- masing program studi kepada <i>stakeholder</i> (internal & Eksternal)	Jumlah Kegiatan pertahun		2	2	2	3	4	5
SP.1.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Akademik								
SK.1.4.1	Menyusun kurikulum standar nasional	Jumlah Kegiatan pertahun		1	1	1	1	1	1
SK.1.4.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen	Persentase		60	60	60	70	80	90
SK.1.4.3	Meningkatnya kualitas skripsi mahasiswa (persentase yg mendapat nilai A)	Persentase		50	50	50	60	70	80
SK.1.4.4	Meningkatnya kualitas ujian tugas akhir	Persentase		60	60	60	70	80	90
SK.1.4.5	Peningkatan kualitas kelas dan sarana pembelajaran	Persentase		60	60	60	70	80	90
SK.1.4.6	Menyediakan sarana multimedia pembelajaran di setiap kelas (Jumlah kelas yg memiliki sarana <i>blended learning</i>)	Jumlah		-	-	-	-	1	1
SP.1.5	Meningkatnya Suasana Akademik								
SK.1.5.1	Mengembangkan budaya akademik dalam aktivitas civitas akademika kampus	Jumlah kegiatan pertahun		3	3	3	4	7	8
SK.1.5.2	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan	Jumlah Prestasi akademik mhs		5	5	5	8	10	15
SK.1.5.3	Membangun hubungan baik dengan alumni	Jumlah Kegiatan		1	1	1	2	3	4
SK.1.5.4	Meningkatkan kondusifitas lingkungan kampus	Persentase		60	60	60	70	80	90
SK.1.5.5	Membentuk Lembaga Konsultasi Hukum Keluarga, Hukum Islam,dan Hukum Tata Negara	Jumlah		1	1	1	2	2	3
SK.1.5.6	Membentuk Lembaga Kajian Islam dan Budaya	Jumlah		2	2	2	2	2	3
SP.1.6	Peningkatan Sarana dan Prasarana Yang Mendukung Kegiatan Layanan								
SK.1.6.1	Memiliki laboratorium prodi	jumlah		1	1	1	2	2	3
SK.1.6.2	Dosen yang memiliki ruangan layak dan sesuai	Persentase		60	60	60	70	80	90
SK.1.6.3	Memfasilitasi pengadaan laptop dan komputer sesuai kebutuhan jurusan dan akademik	Jumlah		1	1	1	2	3	5
SK.1.6.4	Perluasan sarana tempat duduk dan akses internet	Jumlah		24	24	24	28	30	35

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
SK.1.6.5	Membangun ruang sidang yang representatif di fakultas.	Jumlah		3	3	3	3	4	4
SP.1.7	Meningkatnya Kualitas Layanan Nonakademik								
SK.1.7.1	Meningkatnya kompetensi SDM layanan nonakademik	Jumlah Pelatihan		10	10	10	15	20	23
SK.1.7.2	Meningkatnya produktifitas layanan nonakademik	Jumlah Layanan		1	1	1	2	2	3
SK.1.7.3	Meningkatnya kepuasan pengguna layanan nonakademik	Persentase		50	50	50	60	70	80
SP.1.8	Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas								
SK.1.8.1	Menyusun SOP kegiatan mahasiswa fakultas Syariah	Jumlah Kegiatan		1	1	1	2	2	3
SK.1.8.2	Meningkatkan kuota mahasiswa baru pada jurusan-jurusan di Fakultas Syariah	Jumlah		60	60	60	80	90	100
SK.1.8.3	Meningkatnya jumlah pendaftar pada masing-masing Prodi	Jumlah		60	60	60	80	90	100
SK.1.8.4	Meningkatnya sebaran mahasiswa	Jumlah		20	20	20	25	30	35
SK.1.8.5	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Jumlah		-	-	-	-	-	1
SK.1.8.6	Menyediakan kuota afirmasi untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Jumlah		-	-	-	-	-	1
SS.2	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Syariah								
SP.2.1	Membentuk Badan Penjaminan Mutu Fakultas								
SK.2.1.1	Mengidentifikasi kebutuhan pembentukan badan penjaminan mutu fakultas yang kuat, berpengaruh, dan efektif	Jumlah		1	1	1	1	2	2
SK.2.1.2	Menyusun kepengurusan (persona lia) badan penjaminan mutu fakultas yang kompeten dan komit (struktur organisasi)	Jumlah		2	2	2	3	4	5
SK.2.1.3	Merevisi dokumen-dokumen mutu yang diperlukan untuk proses penjaminan mutu di Fakultas Syariah	Jumlah		1	1	1	3	4	5
SK.2.1.4	Menyediakan aturan tertulis mengenai prosedur dan mekanisme kerja untuk badan penjaminan mutu di fakultas	Jumlah		1	1	1	1	2	2
SK.2.1.5	Melaksanakan proses penjaminan mutu yang jujur, konsisten (<i>continue</i>), dan efektif.	Persentase Survey		60	60	60	70	80	85
SP.2.2	Program Penguatan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi								
SK.2.2.1	Pembudayaan jatidiri, visi dan misi fakultas untuk mendukung visi dan misi institut	Jumlah		1	1	1	2	3	5
SK.2.2.2	Pendampingan penjabaran jatidiri, visi dan misi fakultas	Jumlah		1	1	1	2	2	3

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	untuk program studi.								
SK.2.2.3	Pengembangan IKT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas Syariah.	Jumlah kegiatan		1	1	1	2	2	3
SK.2.2.3	Penetapan, pelaksanaan dan pengendalian program kerja berdasarkan IKU dan IKT Fakultas Syariah	Jumlah Kegiatan		1	1	1	3	4	5
SP 2.3	Meningkatnya Perolehan Akreditasi Prodi di Fakultas Syariah								
SK.2.3.1	Menyusun program pelatihan yang berkaitan dengan akreditasi	Jumlah Kegiatan		1	1	1	2	3	5
SK.2.3.2	Melaksanakan pendampingan penyusunan LKPS dan LED	Jumlah Kegiatan		5	5	5	6	7	8
SK.2.3.3	Meningkatkan jumlah Prodi yang mendapat akreditasi unggul	Jumlah		-	-	-	-	-	1
SK.2.3.4	Mempersiapkan program studi terakreditasi BAN PT dengan nilai A atau unggul	Jumlah		1	1	1	2	3	4
SP 2.4	Meningkatnya Standar Mutu Fakultas								
SK.2.4.1	Mengembangkan dan menetapkan standar mutu akademik (jumlah alumni yang di terima di institusi berstandar nasional)	Jumlah		20	20	20	30	40	50
SK.2.4.2	Meningkatnya produktifitas kerja pada tingkat fakultas dan program studi (peningkatan kinerja melalui SKP)	Persentase		60	60	60	70	75	80
SK.2.4.3	Meningkatkan mutu (kualifikasi dan kompetensi dan tenaga kependidikan (jumlah tendik yang memiliki sertifikasi keahlian)	Jumlah		1	1	1	2	3	4
SK.2.4.4	Mengevaluasi capaian renstra fakultas Syariah (target per tahun)	Jumlah		1	1	1	2	3	4
SK.2.4.5	Meningkatkan index layanan akademik dan non-akademik fakultas Syariah	Index (score 4 ke atas)		4	4	4	5	6	7
SP.2.5	Meningkatkan Layanan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing Tinggi.								
SK.2.5.1	Meningkatkan jumlah layanan fakultas Syariah ke masyarakat	Jumlah Layanan		4	4	4	5	5	6
SK.2.5.2	Keberadaan pusat-pusat studi yang di bidang keilmuan hukum	Jumlah Pusat Studi		3	2	3	4	4	5
SK.2.5.3	Mengembangkan SPMI berbasis resiko (Risk Based Audit)	Jumlah Pengembangan		2	2	3	3	4	4
SS.3	Peningkatan Lulusan Pendidikan Islam yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif								
SP.3.1	Meningkatkan Kualitas Soft Skill Maupun Hard Skill Mahasiswa Agar Lulus Tepat								

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	Waktu.								
SK.3.1.1	Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Jumlah		5	5	5	10	15	20
SK.3.1.2	Meningkatkan kuantitas lulusan tepat waktu	Persentase		65	65	65	75	80	90
SK.3.1.3	Meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja	Persentase		30	30	30	40	50	60
SK.3.1.4	Masa lulus studi mahasiswa kurang dari sembilan (9) semester dengan IPK 3,25 sedangkan bagi rumpun ilmu teknik IPK 3,0	Jumlah		29	29	29	34	40	45
SK.3.1.5	Membangun sistem peningkatan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik melalui program pendidikan dan kegiatan mahasiswa	Jumlah		10	10	10	15	17	20
SK.3.1.6	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Mahasiswa		10	10	10	15	17	20
SK.3.1.7	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Persentase		3	3	3	5	7	9
SK.3.1.8	Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Artikel		5	5	5	10	15	20
SP.3.2	Mempersiapkan Lulusan Sebagai Profesional yang Siap Kerja								
SK.3.2.1	Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kompetensi non akademik	Kegiatan		7	7	7	7	8	9
SK.3.2.2	Meningkatkan IPK lulusan melalui kegiatan program studi	Kegiatan		1	1	1	2	4	5
SK.3.2.3	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi akademik mahasiswa	Kegiatan		3	3	3	4	5	6
SK.3.2.4	Meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan potensi non-akademik mahasiswa	Kegiatan		2	2	2	3	4	5
SK.3.2.5	Memberikan bimbingan layanan karir pada mahasiswa sebagai upaya memberi orientasi lapangan pekerjaan yang berkembang saat ini.	Kegiatan		-	-	-	1	2	3
SK.3.2.6	Meningkatkan kompetensi lulusan Fakultas Syariah pada aspek etika, berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri	Kegiatan/ tahun		1	1	1	1	1	1
SP.3.3	Program Penguatan Mahasiswa dan Alumni								
SK.3.3.1	Pemantapan sistem admisi mahasiswa baru dan prosedur operasional standar konversi	Pedoman		Ada	Ada				

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	mahasiswa pindahan								
SK.3.3.2	Pemantapan Pedoman Kepenasehatan Akademik, Pembimbingan Tugas Akhir dan Penulisan Karya Ilmiah	Kegiatan		Ada	Ada				
SK.3.3.3	Peningkatan cakupan beasiswa dan Peningkatan jumlah penerima beasiswa	Persentase		60	60	60	65	70	75
SK.3.3.4	Pemberian Penghargaan alumni yang berprestasi dan berkontribusi untuk Institusi.	Kegiatan		Ada					
SK.3.3.5	Terbentuk <i>data base</i> mahasiswa dan alumni Fakultas Syariah	Data base		150	150	150	180	200	220
SK.3.3.6	Penyelenggaraan kegiatan oleh alumni	Kegiatan		1	1	2	3	3	3
SK.3.3.7	Terwujudnya kontribusi alumni bagi fakultas baik secara akademik maupun non akademik	Kegiatan		1	1	1	2	3	3
SS.4	Pengembangan Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola								
SP.4.1	Meningkatkan Kerja Sama Kelembagaan yang Efektif Efisien								
SK.4.1.1	Menyusun dokumen rencana kerjasama Fakultas Syariah	Kegiatan					ada		
SK.4.1.2	Jumlah kerjasama internasional	Kerjasama		-	-	-	1	1	1
SK. 4.1.3	Jumlah monitoring dan evaluasi kerja sama	Kegiatan		1	1	1	2	3	4
SP.4.2	Memperkuat Strategi Pengembangan Kelembagaan Yang Responsif Secara Berkesinambungan								
SK.4.2.1	Review dan Penyelarasan Renstra Institut, Fakultas dan Program Studi	kegiatan		Ada	Ada				
SK.4.2.2	Review renstra sebagai indicator kinerja terukur dalam pencapaian visi misi tujuan dan sasaran	kegiatan		Ada	Ada				
SK.4.2.3	Penguatan system tata kelola dan tatapamong yang efektif efisien	kegiatan		Ada	Ada				
SK.4.2.4	Penerapan prosedur operasional standar pelayanan akademik dan administratif, dan penegakan kepatuhan terhadap kalender akademik yang telah ditetapkan institut	Kegiatan		5	5	7	8	8	9
SP.4.3	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengelolaan dan Keuangan								
SK.4.3.1	Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM Fakultas	Penelitian kompetitif		-	-	-	-	1	1
SK.4.3.2	Meningkatkan penelitian dosen yang dibiayai luar negeri	Penelitian kompetitif		-	-	-	-	1	1
SP.4.4	Penataan Regulasi dan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang Produktif dan Efektif.								

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	T a r g e t				
					2021	2022	2023	2024	2025
SK.4.4.1	Menyempurnakan peraturan sesuai tuntutan dan perkembangan lingkungan Fakultas.	Dokumen regulasi		Ada	Ada				
SK.4.4.2	Menyempurnakan tata tertib baik pada <i>core acitivities</i> dan <i>supporing activities</i> .	Dokumen regulasi		Ada	Ada				
SK.4.4.3	Merumuskan dan/atau menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) semua lini manajemen dan pelayanan tingkat Fakultas	Kegiatan		Ada	Ada				
SP.4.5	Ketercukupan Anggaran Pembiayaan Pendidikan.								
SK.4.5.1	Meningkatkan proposal pengajuan anggaran Fakultas Syariah	Kegiatan		3	3	3	3	4	5
SK.4.5.2	Meningkatnya jumlah anggaran operasional Fakultas	Persentase		2	3	3	5	8	10
SS.5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi								
SP.5.1	Mewujudkan Layanan Sarana Kampus yang Terstandarisasi dan Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi								
SK.5.1.1	Memiliki ruang baca dan akses e-jurnal dan e-book berlangganan	Ruang		-	-	-	1	1	2
SK.5.1.2	Meningkatnya jumlah personel layanan yang menguasai penggunaan sistem informasi yang berbasis ITE	Orang		4	4	4	4	5	6
SP.5.2	Implementasi tahap transformasi sistem area manajerial (nonakademik).								
SK.5.2.1	Terpublikasinya data, informasi, dan berita	Updating informasi		Ada	Ada				
SK.5.2.2	Memiliki saluran complain melalui website	Hotmail		Ada	Ada				
SK.5.2.3	Jumlah complain yang di tindaklanjuti	Tindak lanjut		Ada	Ada				
SK.5.2.4	Meningkatnya indeks kepuasan layanan manajemen	Persentase Survey		70	70	75	80	85	90
SS.6	Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah								
SP.6.1	Penguatan dan Peningkatan Bidang Penelitian dan Publikasi								
SK.6.1.1	Meningkatnya jumlah artikel jurnal internasional	Artikel		1	2	2	3	4	5
SK.6.1.2	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Publikasi mahasiswa		1	1	2	2	3	4
SK.6.1.3	Meningkatnya jumlah HAKI dosen	HAKI		1	1	1	2	3	4
SK.6.1.4	Memiliki Jurnal Internasional	Jurnal		-	-	-	-	-	1
SK.6.1.5	Mengembangkan <i>Reward System</i> Publikasi Ilmiah Internasional.	Jumlah		-	-	1	1	2	2
SK.6.1.6	Meningkatkan integrasi hasil	Mata kuliah		1	1	1	2	3	4

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	T a r g e t				
					2021	2022	2023	2024	2025
	riset dan PkM dalam proses pembelajaran								
SP.6.2	Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat								
SK.6.2.1	Memiliki sistem dan program pengabdian kepada masyarakat berpola pemberdayaan masyarakat, yang relevan dengan program studi yang dikembangkan Institusi	Pedoman PKM		1	2	2	3	4	5
SK.6.2.2	Peningkatan partisipasi civitas akademika dalam penyelesaian permasalahan masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	Persentase partisipasi		60	70	75	80	85	90
SK.6.2.3	Menjadi <i>Role Model</i> Pengabdian masyarakat	Kegiatan		3	3	3	3	4	5
SK.6.2.4	Meningkatnya integrasi hasil PKM dalam proses pembelajaran	Mata Kuliah		1	2	2	3	4	5
SK.6.2.5	Menguukuhkan kelompok PkM	Kelompok PKM		1	1	2	3	4	4
SP.6.3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.								
SK.6.3.1	Mengembangkan penelitian kompetitif.	Penelitian kompetitif		5	6	8	8	9	10
SK.6.3.2	Peningkatan pengelolaan dan produktifitas penelitian	Kegiatan		1	1	2	2	3	3
SK.6.3.3	Peningkatan rekognisi dosen baik nasional maupun internasional	Kegiatan		1	1	1	2	2	2
SK.6.3.4	Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen dengan melibatkan mahasiswa	Kegiatan		1	1	2	2	3	3
SK.6.3.5	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian oleh dosen.	Penelitian		1	1	2	2	3	3
SK.6.3.6	Meningkatkan <i>Joint Research</i>	Penelitian		1	2	2	3	3	4
SK.6.3.7	Memiliki pusat studi/kelompok penelitian tingkat fakultas	Pusat study		Ada	Ada				
SP.6.4	Meningkatkan kemampuan metodologi penelitian.								
SK.6.4.1	Mengadakan kegiatan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen.	Kegiatan		1	2	2	2	3	3
SK.6.4.2	Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain (pemerintah propinsi/daerah/industri) dalam bidang penelitian.	Kerjasama		1	1	1	2	2	2
SK.6.4.3	Melakukan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain.	Penelitian		1	2	2	2	2	3
SP.6.5	Meningkatkan kuantitas & kualitas Jurnal ilmiah Fakultas								
SK.6.5.1	Meningkatkan status akreditas jurnal ilmiah tingkat nasional.	Jurnal		1	-	-	1	2	3

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
SK.6.5.2	Setiap prodi memiliki jurnal ilmiah terakreditasi	Jurnal		1	-	-	1	1	2
SK.6.5.3	Setiap prodi memiliki pengelola jurnal yang kompeten	Jurnal per tim		1	2	2	2	3	3
SK.6.5.4	Memiliki anggaran pengelolaan jurnal fakultas	Paket/jurnal		1	2	2	2	3	3
SS.7	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM								
SP.7.1	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Dosen								
SK.7.1.1	Mengusulkan study S3 bagi dosen	Dosen		3	-	-	1	3	4
SK.7.1.2	Menugaskan tenaga dosen untuk mengikuti pelatihan non-gelar pada bidang ilmu yang menjadi prioritas.	Dosen		4	1	3	4	5	6
SK.7.1.3	Meningkatkan jumlah guru besar di fakultas	Dosen		1	-	-	-	1	2
SK.7.1.4	Mengusulkan pangkat dan jabatan dosen.	Dosen		12	12	10	11	12	13
SK.7.1.5	Menugaskan dosen melakukan studi banding ke perguruan tinggi maju dalam dan/atau luar negeri.	Kegiatan		5	2	5	7	9	10
SP.7.2	Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalitas Tenaga Kependidikan								
SK.7.2.1	Meningkatkan kompetensi manajerial bagi pejabat struktural.	Kegiatan		1	11	1	2	2	3
SK.7.2.2	Menugaskan pejabat struktural untuk mengikuti pelatihan kompetensi	Personel		-	-	-	1	2	3
SK.7.2.3	Melaksanakan peningkatan kompetensi bagi tenaga teknis sesuai bidang kerja masing-masing.	Personel		2	2	2	3	3	4
SK.7.2.4	Mengikuti sertakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga lain.	Pelatihan		1	1	1	2	2	3
SP.7.3	Memperbaiki sistem manajemen SDM								
SK.7.3.1	Mensosialisasikan sistem manajemen dan tatakelola pengelolaan SDM fakultas	Kegiatan		Ada	Ada				
SK.7.3.2	Meningkatkan kualitas layanan karir dosen dan tendik	Persentase Survey		50	50	50	60	70	80
SP.7.4	Memfasilitasi dan menjembatani kenaikan pangkat dosen & kependidikan secara optimal.								
SK.7.4.1	Mensosialisasikan jadwal kenaikan pangkat dosen	Kegiatan		Ada	Ada				
SK.7.4.2	Mengurus proses kenaikan pangkat dosen dan tendik fakultas	Kegiatan		4	4	4	5	6	7
SP.7.5	Penilaian kinerja pegawai								
SK.7.5.1	Pengisian data Sasaran Kinerja	kegiatan		Ada	Ada				

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	T a r g e t				
					2021	2022	2023	2024	2025
	Pegawai (SKP)								
SK.7.5.2	Supervisi kinerja pegawai	kegiatan		Ada	Ada				
SK.7.5.3	Penilaian Kinerja Pegawai berdasarkan indikator SKP	kegiatan		Ada	Ada				
SS.8	Peningkatan Status Program Studi								
SP.8.1	Menyusun kurikulum bagi program studi yang adaptif, proaktif, integratif dan mengandung pilar pendidikan.								
SK.8.1.1	Menyusun pedoman pengembangan kurikulum Fakultas Syariah	Pedoman		-	-	-	1	2	2
SK.8.1.2	Menyusun kurikulum MBKM	Kurikulum/prodi		-	-	-	1	1	1
SK.8.1.3	Pengembangan RPS sesuai dengan kurikulum MBKM	Persentase		-	-	50	80	90	100
SK.8.1.4	Review pedoman PKL dan Skripsi	Kegiatan		-	-	-	1	2	3
SK.8.1.5	Pengembangan model praktikum	Kegiatan		-	-	-	1	2	3
SP.8.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.								
SK.8.2.1	Memenuhi dan meningkatkan standar masing-masing komponen penilaian akreditasi oleh BAN- PT.	Persentase		50	50	50	60	70	80
SK.8.2.2	Mengintegertarisir data yang diperlukan untuk kegiatan akreditasi.	Persentase		80	80	80	80	100	100
SK.8.2.3	Terselesaikannya dokumen DED dan DKPS	Persentase		80	80	80	80	100	100
SK.8.2.4	Pembentukan dan pelatihan Tim untuk kegiatan visitasi oleh LAM	Tim		Ada	Ada				
SK.8.2.5	Review, finalisasi dan submit DED dan DKPS	Persentase		80	80	80	85	90	100
SP.8.3	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan								
SK.8.3.1	Mengembangkan dan menetapkan standar mutu akademik.	Persentase (24 standar)		80	80	80	100	100	100
SK.8.3.2	Pelatihan meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang pembelajaran.	Pelatihan		1	1	1	2	2	3
SK.8.3.3	Mereview sistem pembelajaran, penilaian, dan penyelenggaraan pembimbingan dan tugas akhir.	Kegiatan		1	1	1	1	1	1
SK.8.3.4	Meningkatkan nilai akreditasi dari BAN-PT pada program studi yang telah memasuki masa kadaluwarsa	Usulan		-	-	3	3	3	3
SS.9	Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan, Akhlak Mulia, dan Moderasi Beragama								
SP.9.1	Menguatnya moderasi beragama dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi								
SK.9.1.1	Peningkatan pemahaman tentang moderasi beragama di	Kegiatan		-	-	1	2	2	3

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
	Fakultas								
SK.9.1.2	Adanya mata kuliah yang terintegrasi moderasi beragama	Mata kuliah		Ada	Ada				
SS.10	Peningkatan Kualitas serta Kuantitas Sarana dan Prasarana								
SP.10.1	Memenuhi fasilitas proses pendidikan (ruang kelas, Laboratorium, ruang seminar, ruang ujian, AC, LCD/ White Board Electronic, dll) yang representatif.								
SK.10.1.1	Mengusulkan peningkatan sarana ruang baca di fakultas.	Proposal		-	-	-	Ada		
SK.10.1.2	Mengusulkan peningkatan fasilitas proses pendidikan. (fasilitas laboratorium)	Proposal		Ada	Ada				
SS.11	Peningkatan Reputasi Program Studi di Fakultas Syariah								
SP.11.1	Menaikkan Pemeringkatan Perguruan Tinggi								
SK.11.1.1	Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap indikator-indikator Lembaga pemeringkatan	Kegiatan		1	2	2	2	2	2
SK.11.1.2	Melakukan pelatihan terhadap indikator-indikator untuk sertifikasi internasional.	Kegiatan		1	2	2	2	2	2
SK.11.1.3	Meningkatkan jumlah rekognisi dosen.	Dosen		5	5	7	10	15	20
SP.11.2	Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT.								
SK.11.2.1	Memenuhi syarat perlu BAN-PT (jumlah doktor, guru besar, LPM dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan)	Persentase		50	55	60	65	65	70
SK.11.2.2	Semua prodi memperoleh peringkat akreditasi BAIK SEKALI atau UNGGUL	Jumlah		-	-	-	-	2	2
SP.11.3	Meningkatnya Citra Positif Fakultas Syariah								
SK.11.3.1	Meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan	Persentase Survei		70	70	75	80	85	90
SK.11.3.2	Membangun hubungan baik dengan alumni	Kegiatan		Ada	Ada				
SK.11.3.3	Penguatan peran dan fungsi penjaminan mutu tingkat fakultas	Kegiatan Audit		2	2	2	2	2	2
SK.11.3.4	Meningkatkan kualitas layanan prima pada bidang akademik dan non akademik	Persentase Indeks Layanan		70	70	75	80	85	90
SK.11.3.5	Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan	Indeks Kepuasan		70	70	75	80	85	90
SK.11.3.6	Meningkatkan mutu lulusan yang religius, kompeten, kreatif, dan kompetitif berbasis nilai-nilai kearifan lokal berkarakter Islam <i>Rahmatal Lil alamiin</i> .	Indeks Pengguna Lulusan/ masyarakat		70	70	75	80	85	90
SK.11.3.7	Meningkatkan kondusifitas lingkungan kampus	Jumlah kegiatan akademik/ non		2	2	2	2	2	3

KODE	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	IKU/ IKT/ PERKIN	Baseline	T a r g e t				
					2021	2022	2023	2024	2025
		akademik tidak terjadwal							
SK.11.3.8	Mengoptimalkan peran dan fungsi ICT sebagai media promosi, informasi, dan pendukung pencapaian kinerja dan reputasi	Persentase/ Jumlah akses pada website/ media sosial fakultas.		70	70	75	80	85	90

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk menjamin terlaksananya proses kegiatan yang benar-benar menjamin tercapainya optimalisasi pendanaan dimaksud, maka proses pengelolaan dana Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua mengacu pada regulasi dan pedoman dasar penggunaan pendanaan, maka kerangka alokasi pendanaan adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM digunakan untuk mendanai biaya operasional rutin seperti:
 - a. Biaya operasional non-personal;
 - b. Biaya operasional personel;
 - c. Pengembangan Fakultas.
2. Sumber pendanaan ditargetkan selalu mengalami kenaikan 10% setiap tahunnya, dengan alokasi:
 - a. Pendidikan dan pelatihan peningkatan SDM.
 - b. Penelitian dan pengembangan teknologi;
 - c. Kegiatan akademik mahasiswa;
 - d. Kegiatan kemahasiswaan;
 - e. Gaji tenaga honorer Fakultas;
 - f. Biaya operasional lainnya.

Untuk menjaga keberlangsungan penggunaan pendanaan, maka pendanaan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua yang direncanakan menggunakan skema sebagai berikut:

1. Pemetaan (*mapping*) kebutuhan yang selalu bergerak dinamis;

Menggunakan acuan desain induk (*grand design*) pengembangan kelembagaan, baik fisik maupun non-fisik yang kemudian dilaksanakan sesuai peta jalan (road map) pada setiap periodenya;

2. Identifikasi secara komprehensif terhadap output pada setiap akhir periode.

SUMBER DANA DAN ALOKASI DI FAKULTAS SYARIAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Tabel 4.2 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target RM
Tahun Anggaran 2021 – 2025

NO	ALOKASI PAGU / KEGIATAN		%	TAHUN ANGGARAN (dalam Juta)				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	GAJI (51)							
2.	Beasiswa	Bidikmisi		125.400.000	19.800.000	19.800.000	-	-
		KIP		257.400.000	409.200.000	450.120.000	409.200.000	409.200.000
		Prestasi		12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
3.	BOPT		10%	18.728.000	94.252.000	100.000.000	110.000.000	120.00.000
4.	Operasional	Operasional dan Pemeliharaan		188.750.000	61.100.000	14.489.000	25.000.000	35.000.000

Tabel 4.3 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target PNBP
Tahun Anggaran 2021 – 2025

NO	ALOKASI PAGU / KEGIATAN		%	TAHUN ANGGARAN (dalam Juta)				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	BELANJA MODAL (53)				80.100.000	33.200.000	50.000.000	75.000.000
2	BELANJA BARANG (52)	Belanja bahan (11)		86.575.000	82.198.000	77.878.000	85.000.000	90.500.000
3		Belanja honor output kegiatan (13)		57.878.000	84.400.000	60.650.000	75.000.000	85.000.000
4		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (14)		66.900.000	83.572.000	76.800.000	80.700.000	83.700.000
5		Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (41)		-	8.400.000	-	-	-
6		Belanja Barang Operasional Lainnya (19)		15.000.000	14.000.000	9.000.000	15.000.000	15.000.000
7		Honor Narasumber (51)		14.400.000	53.600.000	28.200.000	35.300.000	40.500.000
8		Pemeliharaan Peralatan (21)		-	-	8.000.000	15.000.000	20.000.000
JUMLAH			100%					

**Tabel 4.4 Alokasi Pagu Anggaran Sebaran Pagu Target PHLN
Tahun Anggaran 2021 – 2025**

NO	ALOKASI PAGU / KEGIATAN	%	TAHUN ANGGARAN (dalam Juta)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	PHLN						
2			473.120.000	583.740.000	369.523.000	625.000.000	700.000.000



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FATTAHUL MULUK PAPUA

RENCANA STRATEGIS

2021 – 2025

FAKULTAS
SYARIAH

BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis ini menjadi panduan penting bagi pengembangan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua selama lima tahun ke depan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua, serta menjadi dasar kerja umum (*general frame work*) Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua beserta seluruh jurusan/program studi yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan, dan bidang pendanaan.

Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua ini disusun dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada secara transparan, baik yang menyangkut potensi akademik maupun non-akademik serta penjabarannya dalam beberapa program strategis. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan arah perubahan yang progresif, sehingga visi dan misi Fakultas Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua untuk lima tahun ke depan.

Sejalan dengan itu, segala bentuk monitoring, pengendalian dan evaluasi dilaksanakan berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana strategis ini mengacu pada sistem manajemen dan ketentuan yang berlaku.

Jayapura, Januari 2021

Dekan,

Dr. Eko Siswanto, M.H.I